

Kabupaten

KEPULAUAN SULA*Kepulauan Sula Regency in Figures***DALAM
ANGKA | 2018****Geografi dan Iklim** Kependudukan dan Ketenagakerjaan Sosial

Hotel dan Pariwisata Pemerintah Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Transportasi dan Komunikasi **Perbandingan Antar Kabupaten/Kota****Perdagangan** Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi MakananKeuangan Daerah dan Harga **Pendapatan Regional**

Kabupaten

KEPULAUAN SULA

Kepulauan Sula Regency in Figures

DALAM ANGKA | 2018

Geografi dan Iklim Kependudukan dan Ketenagakerjaan Sosial

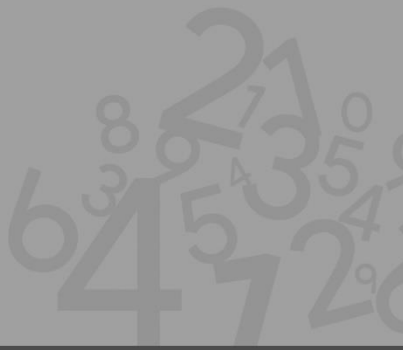
Hotel dan Pariwisata Pemerintah Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Transportasi dan Komunikasi **Perbandingan Antar Kabupaten/Kota**

Perdagangan Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Keuangan Daerah dan Harga **Pendapatan Regional**

<https://kepri.go.id>



Kabupaten Kepulauan Sula Dalam Angka

Kepulauan Sula Regency in Figures

2018

ISSN: 2503-1295

No. Publikasi/*Publication Number*: 8203.1701

Katalog/*Catalog*: 1102001.8203

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 272 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Peta Kabupaten Kepulauan Sula / *Map of Kepulauan Sula Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kepulauan Sula /*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Ardhani Ternate

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN KEPULAUAN SULA
MAP OF KEPULAUAN SULA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN SULA
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN SULA REGENCY



Ir. Salahuddin, M.Si



Kata Pengantar

Kabupaten Kepulauan Sula dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Kepulauan Sula yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Kepulauan Sula. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis/ iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sula, serta beberapa data strategis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan data dari berbagai pihak, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan data terus dilakukan dengan menyajikan data yang makin beragam dengan cakupan yang luas. Pada beberapa tabel, disajikan pula data menurut Kabupaten untuk melihat kondisi sosial ekonomi antar wilayah di Provinsi Maluku Utara.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Sanana Utara, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Sula

Ir. Salahuddin, M.Si



Preface

***Kepulauan Sula Regency in Figures 2018** is an annual statistic publication presenting various data from BPS and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic conditions, and some strategic data.*

In line with the increasing of user's demands, some efforts have been done, such as presenting various and wider coverage data. Data in certain tables are also presented at regency levels to compare socio-economic conditions among the regions in Maluku Utara Province.

To all government institutions and private organizations who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purposes. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

North Sanana, August 2018

Chief Statistician of
Kepulauan Sula Regency

Ir. Salahuddin, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Kepulauan Sula/ <i>Map Of Kepulauan Sula Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Sula/ <i>Chief Statistician Of Kepulauan Sula Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	38
2.4 Organisasi Masa/ <i>Public Organization</i>	41
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	58
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	62
4 Sosial/ <i>Social</i>	73
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	89
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	98
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	115
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	117
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	125
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	127

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	143
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	148
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	151
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandary</i>	153
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	156
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	161
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	163
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	169
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	170
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	173
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	187
6.3	Hotel	193
6.4	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	194
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	221
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	227
10.2	Harga/ <i>Price</i>	230
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	233
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	243
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	12
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	13
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kepulauan Sula Regency (km), 2017</i>	14
1.1.4	Telaga-Telaga dan Lokasinya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Lakes and Their Location in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	15
1.1.5	Keberadaan Objek Wisata di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Availability of Tourism Object in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	16
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	17
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	18
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	19
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Villages by Sub District in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	31
2.1.2	Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Classification of Village by Sub-district in Kepulauan Sula, 2017</i>	32
2.1.3	Banyak Desa menurut Status Desa dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>A Number of Villages by Status of Villages and Sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	33
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	34
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	35
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Level In Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	36
2.2.4	Banyaknya Produk Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2016 dan 2017/ <i>A Number of Meeting Products Created by Regional Parliament of Kepulauan Sula Regency in Session Year 2016 and 2017</i>	37
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	38

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	39
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	40
2.4	ORGANISASI MASA/ PUBLIC ORGANIZATION	
2.4.1	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Public Sosial Organisation and Public Organisation in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	41
2.4.2	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number Land Certificate Published in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	42
2.4.3	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number Land Certificate Published by Sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	43
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	58
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	59
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	60
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	61

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017* 62
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017* 63
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017* 64
- 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017* 65
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017* 66
- 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017* 67
- 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis

	Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	68
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	69
3.2.9	Permintaan Kartu Kuning (Kartu Pencari Kerja) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>The Demand of The Job Seeker Cards in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	70
3.2.10	Inventarisasi Pencari Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula, 2016-2017/ <i>Inventory of Job Seeker and Replacement of Laboyr in Regional Government of Kepulauan Sula Regency, 2016-2017</i>	71
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016/ <i>Number of Job Seeker Placed by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	72
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	89
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Net Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	90
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	91

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	92
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK/RA/BA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016-2017/ <i>Number of State and Private Schools of Kindergarten by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016-2017</i>	97
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	98

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	99
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	100
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	101
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Tempat Melahirkan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Place in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	102
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kepulauan Sula 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kepulauan Sula Regency 2017</i>	103
4.2.7	Persentase Balita Yang Diberikan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Completed Immunization by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency 2017</i>	104
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	105
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten	

	<i>Kepulauan Sula, 2017/Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	106
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2013–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Sula Regency, 2013–2017</i>	107
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	108
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	109
4.2.13	Banyaknya Pedagang Farmasi dan Apotik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Pharmaceutical Whole Sales and Dispensaries by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	110
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	111
4.2.15	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Life Births and Still Births in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	113
4.2.16	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Tahun di Kabupaten Kepulauan Sula/ <i>Number of Health Facilities by Year in Kepulauan Sula Regency</i>	114

4.3 AGAMA/RELIGION

- 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Population by Subdistrict and Religion in Kepulauan Sula Regency, 2017*115
- 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017*116

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

- 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2017/*Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kepulauan Sula Regency, 2015–2017*.....117
- 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2017/*Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kepulauan Sula Regency, 2015–2017*118
- 4.4.3 Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Terpidana di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*A Number of Criminal Stayed in Penitentiary of Kepulauan Sula Regency, 2017*.....119
- 4.4.4 Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Terpidana di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*A Number of Criminal Stayed in Penitentiary of Kepulauan Sula Regency, 2017*.....120
- 4.4.5 Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Terpidana di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016-2017/*A Number of Criminal Stayed in Penitentiary of Kepulauan Sula Regency by Remainder of punishment, 2016-2017*.....121
- 4.4.6 Jumlah Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Disidangkan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*A Number of Criminal Actions Gotten and Finished In Kepulauan Sula Regency, 2017*122
- 4.4.7 Jumlah Perkara Tilang Biasa, Denda dan Biaya Perkara di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Number of Common Perkara Tilang, Penalty and Cost of Perkara in Kepulauan Sula Regency, 2017*123

4.4.8	Jumlah Desa yang Mendapatkan Penyuluhan Hukum oleh Kejaksaan Negeri Sanana Menurut Kecamatan, 2017/ <i>A number of Villages Gotten La Education by Sanana Prosecutor by Sub-district, 2017</i>	124
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Rasio Gini Kabupaten Kepulauan Sula, 2010–2017/ <i>Ratio gini of Kepulauan Sula Regency, 2010–2017</i>	125
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2010–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Sula Regency, 2010–2017</i>	126
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2016/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2016</i>	143
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2016</i>	144
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2016/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectar), 2016</i>	145
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017</i>	146
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of</i>	

	<i>Cassava and Sweet Potatoes by Sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017 (hectare)</i>	147
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (hektar)/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency, 2017 (hectare)</i>	148
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (kwintal)/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency, 2017 (kwintals)</i>	149
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (kwintal)/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kepulauan Sula Regency, 2017 (kwintals)</i>	150
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017</i>	151
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kepulauan Sula Regency (ton), 2017</i>	152
5.4	PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDARY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kepulauan Sula Regency, 2017..</i>	153
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	154
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Livestock Slaughtered</i>	

	<i>by Sub District and Kind of Livestock in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	155
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	156
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kepulauan Sula Regency (ton), 2017</i>	157
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Fish Raising Households by Subdistrict and Kind of Fish in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	158
5.5.4	Perkembangan Produksi Hasil Perikanan menurut Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2015-2017/ <i>Trend of Production of Fishery Product by Kind of Fish in Kepulauan Sula Regency (ton), 2015-2017</i>	159
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	160
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017</i>	161
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Establishments, Employees and Production Value by Industrial Classification in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	169
6.2	ENERGI/ENERGY	

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT, PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepulauan Sula , 2011–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kepulauan Sula Regency, 2011–2017</i>	170
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2013–2017</i> ...	171
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	172
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Merchants b y Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	180
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepulauan Sula Regency, 2012–2017</i>	181
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	182
7.4	Pertumbuhan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>The Growth of Village Cooperation and Non Village Cooperation by sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	183
7.5	Jumlah Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>A Member of Village Cooperative and Non Village Cooperation by sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	184
7.6	Jumlah Kooperasi menurut Jenis dan Status di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>A Number of Cooperation by Kind and Status in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	185

7.7	Jumlah Anggota Koperasi menurut Jenis di Kabupaten Sula, 2016/ <i>A Number of Cooperation Members by Kind of Cooperation in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	186
8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.1	HOTEL/<i>HOTEL</i>	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016 and 2017</i>	193
8.2	PARIWISATA/<i>TOURISM</i>	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016 and 2017</i>	194
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Sula Regency, 2012–2017</i>	195
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
9.1	Panjang Jalan Nasional Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017/ <i>Length of National Roads by Type and Road Condition in Kepulauan Sula Regency (km), 2017</i>	203
9.2	Panjang Jalan Provinsi dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017/ <i>Length of National and Regency Roads by Type and Road Condition in Kepulauan Sula Regency (km), 2017</i>	204
9.3	Banyaknya Kendaraan Wajib Uji di Kabupaten Kepulauan Sula, 2011-2017/ <i>Number of Vehicles in Kepulauan Sula Regency, 2011-2017</i>	205
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	206

9.5	Jumlah Pesawat Yang Mendarat dan Lepas Landas di Bandar Udara Emalamo, 2016-2017 (Pesawat)/ <i>Number of planes which landed and Take off at the Emalamo Airport, 2016-2017 (planes)</i>	207
9.6	Jumlah Penumpang Yang Tiba dan Berangkat di Bandar Udara Emalamo, 2016-2017 (Orang)/ <i>Number of passanger who arrived and departure at the Emalamo Airport, 2016-2017 (planes)</i>	208
9.7	Jumlah Bongkar Muat Penumpang di Bandar Udara Emalamo, 2016-2017 (kg)/ <i>Number of passanger's lugages which loaded and unloaded at the Emalamo Airport, 2016-2017 (kg)</i>	209
9.8	Jumlah Kapal yang Bersandar di Pelabuhan Sanana, 2013 – 2017 (unit)/ <i>Number of Ships Which Anchored at Port of Sanana, 2013 – 2017 (unit)</i>	210
9.9	Jumlah Penumpang yang Naik (embarkasi) dan Turun (Debarkasi) Setiap Bulan di Pelabuhan Sanana, 2015-2017 (Orang)/ <i>Number of Ship Passanger Who Embarcation and Debarcation at Port of Sanana, 2015 – 2017 (unit)</i>	211
9.10	Jumlah Kapasitas Kapal yang Masuk Menurut Bulan di Pelabuhan Sanana, 2015-2017 (GRT)/ <i>Capacity of Incoming Vessels by Month at Port of Sanana, 2015 – 2017 (GRT)</i>	212
9.11	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Sanana , 2015-2017 (Ton)/ <i>The Amount of Goods which loaded and unloaded at Port of Sanana, 2015 – 2017 (Ton)</i>	213
9.12	Jumlah Kapal yang Bersandar di Pelabuhan Malbufa, 2015 – 2017 (unit)/ <i>Number of Ships Which Anchored at Port of Malbufa, 2014 – 2016 (unit)</i>	214
9.13	Jumlah Kapasitas Kapal yang Masuk Menurut Bulan di Pelabuhan Malbufa, 2015-2017 (GRT)/ <i>Capacity of Incoming Vessels by Month at Port of Malbufa, 2015 – 2017 (GRT)</i>	215
9.14	Jumlah Penumpang yang Naik (embarkasi) dan Turun (Debarkasi) Setiap Bulan di Pelabuhan Malbufa, 2015-2017 (Orang)/ <i>Number of Ship Passanger Who Embarcation and Debarcation at Port of Malbufa, 2015 – 2017 (unit)</i>	216

9.15	Jumlah Kapal yang Bersandar di Pelabuhan Pas Ipa, 2015 – 2017 (unit)/ <i>Number of Ships Which Anchored at Port of Pas Ipa, 2015 – 2017 (unit)</i>	217
9.16	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2014–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2014–2017</i>	218
9.17	Jumlah Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Sanana, 2017/ <i>Number of Domestic Mail Sent and Received by Post and Clearing of Sanana, 2017</i>	219
9.18	Jumlah Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Sanana, 2017/ <i>Number of Domestic and Foreign Post Draft Sent and Received by Post and Clearing of Sanana, 2017</i>	220
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kepulauan Sula Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	227
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kepulauan Sula Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	229
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Kepulauan Sula (ribu rupiah), 2017/ <i>Consumen Prices Average of Some Goods in Kepulauan Sula Regency (thousand rupiahs), 2017</i> ..	230
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017</i>	239

11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017</i>	240
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017</i>	241
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	255
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	257
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (percent), 2014–2017</i>	258
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (percen), 2014–2017</i>	259
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (Persen), 2014–2017/ <i>Implisit Indeks of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (Percen), 2014–2017</i>	260

12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (Persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate Implisit Indeks of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (Percen), 2014–2017</i>	261
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2012–2017/ <i>Population Projektion by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2012–2017</i>	266
13.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2010–2017/ <i>Growth Rate of Population Projektion by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2010–2017</i>	267
13.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017</i>	268
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu jiwa), 2011–2017/ <i>A Number of Poverty People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (thousand people), 2011–2017</i>	269
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/ municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017</i>	270
13.6	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017/ <i>Means Years of Scholing by Regency/ municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017</i>	271
13.7	Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Katergantungan di Provinsi Maluku Utara, 2017/ <i>Sex Ratio and Dependency Ration in Maluku Utara Province, 2017</i>	272

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict In Kepulauan Sula Regency (Square.Km),2016</i>	10
2	Banyaknya Curah Hujan di Kabupaten Kepulauan Sula (mm), 2017/ <i>A Number of Rainfall in Kepulauan Sula Regency (mm), 2017</i>	11
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan sula, 2017/ <i>Number od Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	29
4	Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Percentage Number of Civil Servants in the subdistrict Government of Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	30
5	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Distribution of Population in Kepulauan Sula Regency, 2017</i> ..	56
6	Distribusi Pencari Kerja Menurut Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Distribution of Job Seeker by Education in Kepulauan sula Regency, 2017</i>	57
7	Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Sula (ribu jiwa), 2011-2017/ <i>Number of Poor People in Kepulauan Sula Regency (thousand person), 2011-2017</i>	88
8	Persentase Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017/ <i>Percentage Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kepulauan sula Regency (hectare), 2017</i>	142
9	Daya Terpasang PT.PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN di Kabupaten Kepulauan sula, 2011-2017/ <i>Installed Capacity of Electricity State Company at Branch Level in Kepulauan sula Regency, 2011-2017</i>	168

10	Jumlah Pedagang di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Number of Merchants in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	179
11	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/ <i>Percentage Length of Regency Road by Road Condition in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	202
12	Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Penerimaan, 2013-2017 (ribu rupiah)/ <i>Actual Revenues of Regional Government in Kepulauan Sula Regency, 2013-2017 (Thousand Rupiahs)</i>	225
13	Persentase Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 / <i>Percentage of Actual Direct Expenditure of Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	226
14	Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kepulauan sula, 2017/ <i>Distribution of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan sula Regency, 2017</i>	237
15	Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sula (Rupiah), 2017/ <i>Distribution of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kepulauan sula Regency (Rupiahs), 2017</i>	238
16	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha, 2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Industrial Origin in Kepulauan Sula Regency, 2017</i>	253
17	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2014-2017/ <i>Economic Growth by Agriculture, Forestry, and Fishing by Industrial Origin in Kepulauan Sula Regency, 2014-2017</i>	254

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Kepulauan Sula Terletak pada:

01° 31' - 02° 33' Lintang Selatan
24° 06' - 126° 36' Bujur Timur

Luas Wilayah (area) :

13 732,70 km²

Wilayah Tertinggi (highest point) :
Sanana Utara (91 mdpl)



Wilayah Terendah (lower point) :
Mangoli Timur & Mangoli Barat (3 mdpl)

Kecamatan Terdekat dari Ibukota Kabupaten adalah Sanana dan yang terjauh adalah Mangoli Utara

(The nearest subdistrict from Capital is Sanana, the furthest is Mangoli Utara)



Kecamatan dengan Objek Wisata
Terbanyak adalah Sanana Utara
dengan 6 Objek Wisata

(District with the Most Attractions Object is Sanana Utara with 6 Tourist Attraction)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago*

- dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan
5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using

dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014

separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82.190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014

dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://kepsulkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Kepulauan Sula merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 15,5 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 01^o31' - 02^o33' Lintang Selatan, serta 124^o06' - 126^o36' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Sula, adalah berupa daratan seluas 13.732,7 km².

Tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Sula terdiri dari 12 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan Kabupaten Kepulauan Sula yaitu 3.304,32 km² dengan luas setiap kecamatannya yaitu: Sulabesi Barat (946,22 km²), Sulabesi Selatan (1.063,65 km²), Sanana (493,11 km²), Sulabesi Tengah (579,72 km²), Sulabesi Timur (329,00 km²), Sanana Utara (898,78 km²), Mangoli Timur (1.704,34 km²), Mangoli Tengah (1.694,85 km²), Mangoli Utara Timur (1.678,48 km²), Mangoli Barat (1.366,85 km²), Mangoli Utara (1.473,46 km²) serta Mangoli Selatan (1.504,24 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Sanana – Sulabesi Barat: 47 km.
2. Sanana – Sulabesi Selatan: 73 km.

DESCRIPTION

Kepulauan Sula regency is an area with average high around 15.5 meters of sea surface, it is located between 01^o31' - 02^o33' south latitude, 124^o06' - 126^o36' east longitude. Kepulauan Sula Regency area is shaped in landby 13,732.7 km².

In 2017, Kepulauan Sula regency is divided into twelve subdistrict, based on home affairs regulatioan no 39/2015 the land area of Kepulauan Sula regency 3,304.32 km², which land area of ecahsbndistrict are Sulabesi Barat (946.22 km²), Sulabesi Selatan (1,063.65 km²), Sanana (493.11 km²), Sulabesi Tengah (579.72 km²), Sulabesi Timur (329.00 km²), Sanana Utara (898.78 km²), Mangoli Timur (1,704.34 km²), Mangoli Tengah (1,694.85 km²), Mangoli Utara Timur (1,678.48 km²), Mangoli Barat (1,366.85 km²), Mangoli Utara (1,473.46 km²) and Mangoli Selatan (1,504.24 km²).

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. Sanana – Sulabesi Barat: 47 km.
2. Sanana – Sulabesi Selatan: 73 km.
3. Sanana – Sanana: 0 km.
4. Sanana – Sulabesi Tengah: 15 km.

- | | |
|---|---|
| 3. Sanana – Sanana: 0 km. | km. |
| 4. Sanana – Sulabesi Tengah: 15 km. | 5. Sanana – Sulabesi Timur: 40 km. |
| 5. Sanana – Sulabesi Timur: 40 km. | 6. Sanana – Sanana Utara: 13 km. |
| 6. Sanana – Sanana Utara: 13 km. | 7. Sanana – Mangoli Timur: 21 km. |
| 7. Sanana – Mangoli Timur: 21 km. | 8. Sanana – Mangoli Utara Timur: 18 km. |
| 8. Sanana – Mangoli Tengah: 18 km. | 9. Sanana – Mangoli Barat: 36 km. |
| 9. Sanana – Mangoli Utara Timur: 36 km. | 10. Sanana – Mangoli Barat: 95 km. |
| 10. Sanana – Mangoli Barat: 95 km. | 11. Sanana – Mangoli Utara: 118 km. |
| 11. Sanana – Mangoli Utara: 118 km. | 12. Sanana – Mangoli Selatan: 53 km. |
| 12. Sanana – Mangoli Selatan: 53 km. | |

Wilayah Kabupaten Kepulauan Sula bagian utara berbatasan dengan Laut Maluku, bagian timur berbatasan dengan Laut Seram, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Pulau Taliabu.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2017, suhu udara rata-rata berkisar antara 27,80°C sampai 28,40°C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan november yaitu sebesar 32,70°C, sedangkan suhu udara minimum terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar

Territorial Boundaries of Kepulauan Sula Regency in northern area bordered by Maluku Sea, eastern area border on Seram Sea, southern area border on Banda Sea and western area bordered by Pulau Taliabu Regency.

The temperature was somewhere between the other determined by the high and low points of surface sea water and its distance from the beach. In 2015, the average air temperature ranged from 27,80°C to 28,40°C. The maximum air temperature occurred in november, in the range 32,70°C, while the minimum temperature occurred in August in the range 24,50°C. Then, wind speed in almost all kepulauan sula regency in

GEOGRAPHY AND CLIMATE

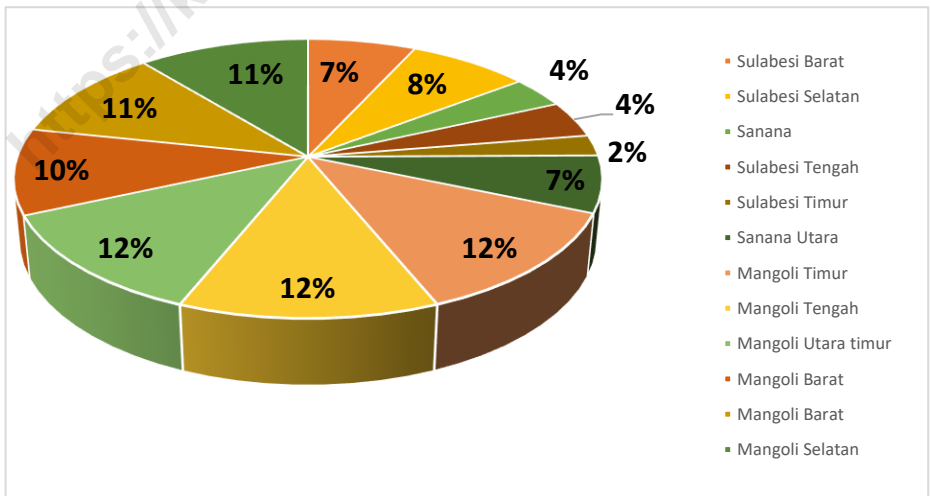
24,50°C. Sedangkan kecepatan angin rata-rata di seluruh wilayah Kepulauan Kepulauan Sula selama tahun 2017, berkisar antara 1 knots hingga 2 knots di mana pada bulan Juni dan Juli mencapai kecepatan tertingginya.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi dan pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulannya. Rata-rata curah hujan selama tahun 2017 berkisar antara 69,60 mm³ (November) sampai 668,20 mm³ (Juni).

2017, ranging from 1 knots to 2 knots which in June and July, reached its highest speed.

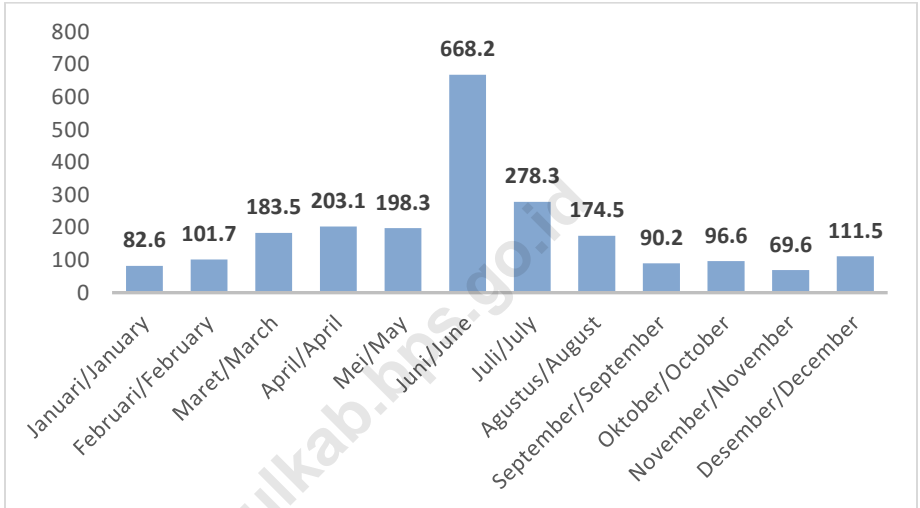
Rainfall in some places is influenced by climatic conditions, geographical situation and meeting the air currents. Therefore rainfall amounts vary by month. Average rainfall for the year 2017 ranged from 69,60 mm³ (November) to 668,20 mm³ (June).

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (km²), 2017
Picture 1 Total Area by Subdistrict In Kepulauan Sula Regency (square.km), 2017



Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Sula/ Regional Planning and Development of Kepulauan Sula Regency

Gambar 2 Banyaknya Curah Hujan Di Kabupaten Kepulauan Sula (mm), 2017
Picture A Number of Rainfall in Kepulauan Sula Regency (mm), 2017



Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Kepulauan Sula/ Geophysical and Meteorology Board of Kepulauan Sula Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Sulabesi Barat	946,22	6,89
2.	Sulabesi Selatan	1 063,65	7,75
3.	Sanana	493,11	3,59
4.	Sulabesi Tengah	579,72	4,22
5.	Sulabesi Timur	329,00	2,40
6.	Sanana Utara	898,78	6,54
7.	Mangoli Timur	1 704,34	12,41
8.	Mangoli Tengah	1 694,85	12,34
9.	Mangoli Utara timur	1 678,48	12,22
10.	Mangoli Barat	1 366,85	9,95
11.	Mangoli Utara	1 473,46	10,74
12.	Mangoli Selatan	1 504,24	10,95
Kepulauan Sula		13 732,7	100

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Sula/ Regional Planning and Development of Kepulauan Sula Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Sulawesi Barat	Kabau Darat	24
2.	Sulawesi Selatan	Fuata	14
3.	Sanana	Sanana	5
4.	Sulawesi Tengah	Waiboga	18
5.	Sulawesi Timur	Baleha	4
6.	Sanana Utara	Pohea	91
7.	Mangoli Timur	Waitina	3
8.	Mangoli Tengah	Mangoli	8
9.	Mangoli Utara Timur	Waisakai	7
10.	Mangoli Barat	Dofa	3
11.	Mangoli Utara	Falabisahaya	5
12.	Mangoli Selatan	Buya	4

Sumber/Source: Potensi Desa- BPS Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kepulauan Sula Regency (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sulabesi Barat	Kabau Darat	47
2	Sulabesi Selatan	Fuata	73
3	Sanana	Waihama	0
4	Sulabesi Tengah	Waiboga	15
5	Sulabesi Timur	Baleha	40
6	Sanana Utara	Pohea	13
7	Mangoli Timur	Waitina	21
8	Mangoli Tengah	Mangoli	18
9	Mangoli Utara Timur	Waisakai	36
10	Mangoli Barat	Dofa	95
11	Mangoli Utara	Falabisahaya	118
12	Mangoli Selatan	Buya	53

Sumber/Source: Estimasi Dengan Menggunakan Peta Kabupaten Kepulauan Sula (Bakorsutanal 2006) / *Estimation by Bakorsutanal Map of Kepulauan Sula Regency*

Table 1.1.4 Telaga-Telaga dan Lokasinya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Lakes and Their Location in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Nama Telaga Name of Lakes	Lokasi Location
	(1)	(2)
1	Telaga Kabau	Desa Kabau Kecamatan Sulabesi Barat
2	Telaga Nap (Kepala Telaga)	Desa Waisakai Kecamatan Mangoli Utara Timur

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Kepulauan Sula/Culture and Tourism Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 1.1.5 Keberadaan Objek Wisata di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Availability of Tourism Object in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Objek Wisata Kind of Recreation Object		
	Alam Nature	Bahari Maritime	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)
1 Sulabesi Barat	2	0	3
2 Sulabesi Selatan	1	0	2
3 Sanana	1	1	5
4 Sulabesi Tengah	1	1	2
5 Sulabesi Timur	1	2	4
6 Sanana Utara	2	1	6
7 Mangoli Timur	2	1	3
8 Mangoli Tengah	2	2	2
9 Mangoli Utara Timur	2	2	2
10 Mangoli Barat	2	1	2
11 Mangoli Utara	2	1	2
12 Mangoli Selatan	3	0	4

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Kepulauan Sula/Culture and Tourism Service of Kepulauan Sula Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in Kepulauan Sula Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	32,10	25,10	27,80	92,00	71,00	82,00
Februari/ <i>February</i>	32,30	25,20	27,60	91,00	74,00	83,00
Maret/ <i>March</i>	32,50	24,80	27,50	92,00	70,00	82,00
April/ <i>April</i>	31,60	25,10	27,70	93,00	73,00	84,00
Mei/ <i>May</i>	31,70	25,30	27,80	93,00	75,00	85,00
Juni/ <i>June</i>	30,00	25,10	26,80	94,00	79,00	87,00
Juli/ <i>July</i>	30,40	24,50	27,10	92,00	75,00	84,00
Agustus/ <i>August</i>	30,60	25,40	27,60	88,00	70,00	80,00
September/ <i>September</i>	31,00	24,90	27,40	92,00	71,00	82,00
Oktober/ <i>October</i>	32,30	25,10	28,10	92,00	72,00	81,00
November/ <i>November</i>	32,70	25,30	28,40	92,00	68,00	81,00
Desember/ <i>December</i>	32,40	25,20	28,20	92,00	69,00	81,00

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Kepulauan Sula/ *Geophysical and Meteorology Board of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kepulauan Sula Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,90	2,00	46,00
Februari/February	1 010,80	2,00	35,00
Maret/March	1 010,90	2,00	39,00
April/April	1 011,40	1,00	29,00
Mei/May	1 011,00	2,00	42,00
Juni/June	1 011,90	2,00	27,00
Juli/July	1 012,00	2,00	38,00
Agustus/August	1 011,90	2,00	34,00
September/September	1 012,40	2,00	48,00
Oktober/October	1 010,60	2,00	40,00
November/November	1 008,00	2,00	33,00
Desember/December	1 009,40	2,00	40,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Kepulauan Sula/ *Geophysical and Meteorology Board of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kepulauan Sula Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	82,60	19
Februari/February	101,70	16
Maret/March	183,50	21
April/April	203,10	20
Mei/May	198,30	13
Juni/June	668,20	23
Juli/July	278,30	26
Agustus/August	174,50	21
September/September	90,20	17
Oktober/October	96,60	13
November/November	69,60	16
Desember/December	111,50	23

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Kepulauan Sula/ Geophysical and Meteorology Board of Kepulauan Sula Regency

Pada Tahun 2017,
Dari **25** Anggota DPRD
Kepulauan Sula, Hanya terdapat



1
Perempuan

In 2017, around 25 Members of Kepulauan Sula Parliament, there's Only 1 Woman

**Produk Sidang (DPRD)
Kabupaten Kepulauan Sula
Tahun Sidang 2017**

2
1

Peraturan Daerah
(local regulation)

Keputusan DPRD
(parliament regulation)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

Ministry for Human Development and Culture

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik,

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Awalnya, Kepulauan Sula terdiri dari 3 pulau besar yaitu Pulau Sulabesi, Pulau Mangoli dan Pulau Taliabu yang mana di dalamnya terdapat berbagai kecamatan dan desa. Namun semenjak tahun 2013, berdasarkan UU No.6 Tahun 2013, Pulau Taliabu secara administratif berdiri sebagai kabupaten baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula Nomor 4 tahun 2010 tentang pemekaran desa, wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Sula mengalami perubahan jumlah desa, dimana saat ini jumlah desa di Kabupaten Kepulauan Sula sebanyak 78 desa yang tersebar di Pulau Sulabesi dan Pulau Mangoli. Satu desa yang baru adalah desa Jere yang merupakan pecahan desa Mangoli di Kecamatan Mangoli Tengah.

Berdasarkan hasil Pemilu Legislatif tahun 2016 DPRD Kabupaten Kepulauan Sula berjumlah 25 kursi/anggota dewan, dimana 25 kursi tersebut diduduki oleh mereka yang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan

Originally, Kepulauan Sula consist of 3 major islands namely Sulabesi Island, Mangoli Island and Taliabu Island that there are various sub-districts and villages. However, since the year 2013, based on Law No.6 of 2013, Taliabu Island administratively established as a new regency.

Based on Kepulauan Sula Regulation No.4 of 2010 about splitting the village, Kepulauan Sula's sub-district administrative area changes the number of villages, where the current number of villages in the Kepulauan Sula sub-district are 78 villages that spread across the Sulabesi island and Mangoli island. The new village is Jere village which is a fraction of Mangoli village in the sub-district of Mangoli Tengah.

Based on the results of legislative elections in 2016 amounted Kepulauan Sula Regency Council 25 chair/ member of the board, of which 25 seats including those occupied by the male sex. In 2017 amounted Kepulauan Sula Regency

GOVERNMENT

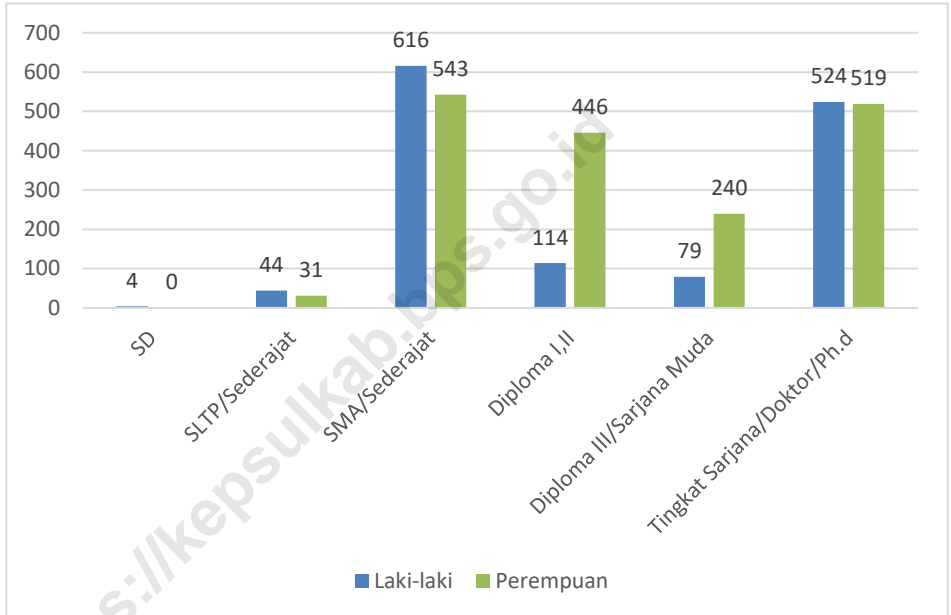
pada tahun 2017, anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Sula berjumlah 25 anggota dewan, dimana 24 kursi diduduki oleh laki-laki dan 1 kursi diduduki oleh perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi politik kaum perempuan di Kepulauan Sula.

PNS di Kabupaten Kepulauan Sula berjumlah 3.160 orang di dominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhirnya adalah SMA dan Sarjana dengan jumlah masing-masing yaitu 1.159 dan 1.043 pegawai. Pegawai dengan pendidikan SMA terdiri dari 616 pegawai laki-laki dan 543 pegawai perempuan.

Council 25 chair/member of the board, of which 24 seats including those occupied by the male sex dan 1 seat occupied by the female sex. .This illustrates that the low level of political participation of women in the Kepulauan Sula.

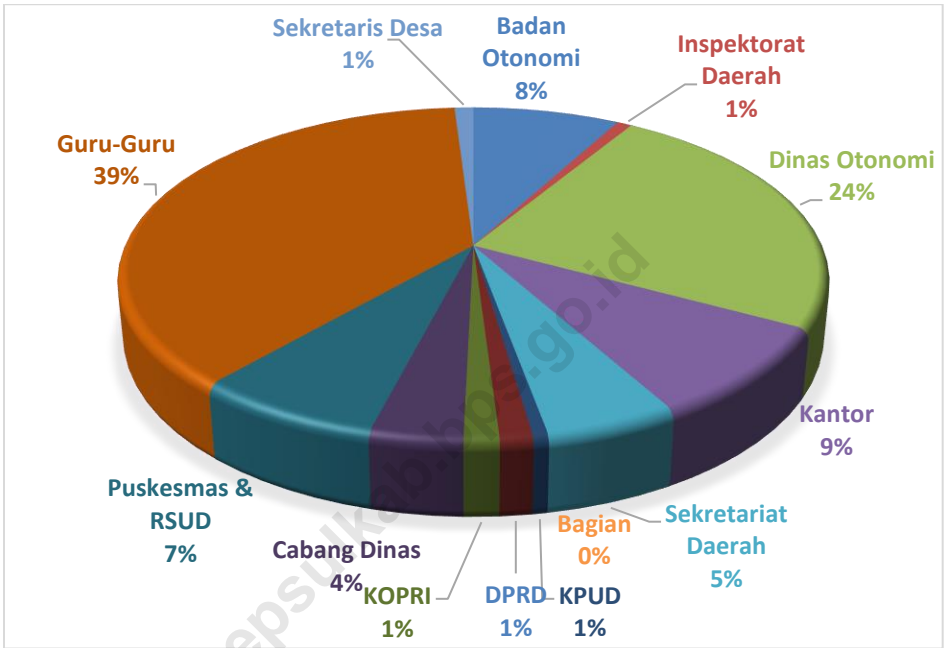
A number of civil servants in Kepulauan Sula Regency is 3.160 people are dominated by employees with education attained at Senior High School are 1.159 employees and employees with education attained at University Graduates are 1.043 employees. Employees with education attained at Senior High School consisting of 616 male employees and 543 female employees.

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Picture **Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency

Gambar Picture 4 Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Percentage Number of Civil Servants in the subdistrict Government of Kepulauan Sula Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Villages by Sub District in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Sulabesi Barat	6	0
2.	Sulabesi Selatan	5	0
3.	Sanana	11	0
4.	Sulabesi Tengah	6	0
5.	Sulabesi Timur	6	0
6.	Sanana Utara	7	0
7.	Mangoli Timur	5	0
8.	Mangoli Tengah	9	0
9.	Mangoli Utara Timur	4	0
10.	Mangoli Barat	7	0
11.	Mangoli Utara	7	0
12.	Mangoli Selatan	5	0
	Kepulauan Sula	78	0

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kepulauan Sula, Pemutakhiran MFD 2016

Tabel 2.1.2 Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Classification of Village by Sub-district in Kepulauan Sula , 2017

	Kecamatan Subdistrict	Klasifikasi Desa Classification Village			Jumlah Total
		Swadaya Self effort	Swakarya Self Product	Swasembada Self Supporting	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sulabesi Barat	3	3	0	6
2.	Sulabesi Selatan	3	2	0	5
3.	Sanana	1	10	0	11
4.	Sulabesi Tengah	4	2	0	6
5.	Sulabesi Timur	3	3	0	6
6.	Sanana Utara	4	3	0	7
7.	Mangoli Timur	3	2	0	5
8.	Mangoli Tengah	8	1	0	9
9.	Mangoli Utara Timur	4	0	0	4
10.	Mangoli Barat	5	2	0	7
11.	Mangoli Utara	6	1	0	7
12.	Mangoli Selatan	5	0	0	5
Kepulauan Sula		56	22	0	78

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Kepulauan Sula/ BPMD of Kepulauan Sula Regency

Tabel 2.1.3 Banyak Desa menurut Status Desa dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
A Number of Villages by Status of Villages and Sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Desa <i>Status of Village</i>		Jumlah Total
		Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	
	(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Sulabesi Barat	1	5	6
2.	Sulabesi Selatan	1	4	5
3.	Sanana	11	0	11
4.	Sulabesi Tengah	2	4	6
5.	Sulabesi Timur	2	4	6
6.	Sanana Utara	2	5	7
7.	Mangoli Timur	1	4	5
8.	Mangoli Tengah	1	8	9
9.	Mangoli Utara Timur	1	3	4
10.	Mangoli Barat	2	5	7
11.	Mangoli Utara	1	6	7
12.	Mangoli Selatan	1	4	5
	Kepulauan Sula	26	52	78

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Kepulauan Sula/ BPMD of Kepulauan Sula Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	6	0	6
2. PDI-Perjuangan	2	0	2
3. PAN	2	0	2
4. Demokrat	2	0	2
5. PPP	2	0	2
6. Gerindra	2	0	2
7. Hanura	1	1	2
8. PKS	2	0	2
9. Nasdem	2	0	2
10. PKB	1	0	1
11. PKPI	1	0	1
12. PBB	1	0	1
Kepulauan Sula	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ *Secretary of Regional House of Representative of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	6	0	6
2. PDI-Perjuangan	2	0	2
3. PAN	2	0	2
4. Demokrat	2	0	2
5. PPP	2	0	2
6. Gerindra	2	0	2
7. Hanura	1	1	2
8. PKS	2	0	2
9. Nasdem	2	0	2
10. PKB	1	0	1
11. PKPI	1	0	1
12. PBB	1	0	1
Kepulauan Sula	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ Secretary of Regional House of Representative of Kepulauan Sula Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Level In Kepulauan Sula Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex				
	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	S1 <i>Stratum 1 Degree</i>	S2 <i>Master Degree</i>	S3 <i>Doctor Degree</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Golkar	2	0	4	0	0
2 PDI-Perjuangan	1	0	1	0	0
3 PAN	1	1	0	0	0
4 Demokrat	1	0	1	0	0
5 PPP	2	0	0	0	0
6 Gerindra	2	0	0	0	0
7 Hanura	0	0	2	0	0
8 PKS	1	0	1	0	0
9 Nasdem	2	0	0	0	0
10 PKB	0	0	0	1	0
11 PKPI	0	0	1	0	0
12 PBB	0	0	1	0	0
Kepulauan Sula	12	1	11	1	0

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ Secretary of Regional House of Representative of Kepulauan Sula Regency

Tabel 2.2.4 Banyaknya Produk Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2016 dan 2017
A Number of Meeting Products Created by Regional Parliament of Kepulauan Sula Regency in Session Year 2016 and 2017

Uraian	Banyaknya Produk Sidang Number of Meeting Product	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Peraturan Daerah <i>Territory Rules</i>	10	2
2. Keputusan DPRD <i>DPRD's Decision</i>	10	1
3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of DPRD Leader</i>	7	0
Kepulauan Sula	27	3

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ *Secretary of Regional House of Representative of Kepulauan Sula Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Badan Otonomi	154	97	251
2.	Inspektorat Daerah	13	12	25
3.	Dinas Otonomi	418	344	762
4.	Kantor	179	105	284
5.	Sekretariat Daerah	88	78	166
6.	Bagian	0	0	0
7.	KPUD	13	6	19
8.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	28	13	41
9.	KOPRI	23	21	44
10.	Cabang Dinas	31	85	116
11.	Puskesmas & RSUD	61	174	235
12.	Guru-Guru	342	843	1185
13.	Sekretaris Desa	31	1	32
	TOTAL	1381	1779	3160

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	44	31	75
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	616	543	1159
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	114	446	560
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	79	240	319
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	524	519	1043
Jumlah/Total	1381	1779	3160

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	30	19	49
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	37	19	56
II/A (Pengatur Muda)	136	127	263
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	140	161	301
II/C (Pengatur)	278	458	736
II/D (Pengatur Tingkat I)	78	151	229
Golongan II/Range II	632	897	1529
III/A (Penata Muda)	127	256	383
III/B (Penata Muda Tingkat I)	108	188	296
III/C (Penata)	177	178	355
III/D (Penata Tingkat I)	142	132	274
Golongan III/Range III	554	754	1308
IV/A (Pembina Muda)	109	86	195
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	36	20	56
IV/C (Pembina)	11	3	14
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	0	2
Golongan IV/Range IV	158	109	267
Jumlah/Total	1381	1779	3160

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency

2.4 ORGANISASI MASA/ PUBLIC ORGANIZATION

Tabel 2.4.1 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Public Sosial Organisation and Public Organisation in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	LSM <i>Public Social Organization</i>	Organisasi <i>Organization</i>
(1)	(2)	(2)
Sulabesi Barat	0	0
Sulabesi Selatan	0	0
Sanana	5	12
Sulabesi Tengah	0	0
Sulabesi Timur	0	0
Sanana Utara	1	2
Mangoli Timur	0	0
Mangoli Tengah	0	0
Mangoli Utara Timur	0	0
Mangoli Barat	0	0
Mangoli Utara	0	0
Mangoli Selatan	0	0
Jumlah/Total	6	14

Sumber/Source: KESBANGLINMAS Kabupaten Kepulauan Sula/ *National Land Services of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 2.4.2 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number Land Certificate Published in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Banyak Sertifikat yang diterbitkan (lembar) Number of Land Certificates Published (Sheet)
(1)	(2)
Januari/January	22
Februari/February	10
Maret/March	14
April/April	165
Mei/May	0
Juni/June	10
Juli/July	2
Agustus/August	5
September/September	2
Oktober/October	1
November/November	225
Desember/December	364
Jumlah/Total	2 676

Sumber/Source: Dinas Pertanahan Nasional Kabupaten Kepulauan Sula/ National Land Services of Kepulauan Sula Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number Land Certificate Published by Sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Banyak Sertifikat yang diterbitkan (lembar) Number of Land Certificates Published (Sheet)
(1)	(2)
Sulabesi Barat	1
Sulabesi Selatan	0
Sanana	58
Sulabesi Tengah	166
Sulabesi Timur	70
Sanana Utara	440
Mangoli Timur	0
Mangoli Tengah	84
Mangoli Utara Timur	0
Mangoli Barat	0
Mangoli Utara	1
Mangoli Selatan	0

Sumber/Source: Dinas Pertanahan Nasional Kabupaten Kepulauan Sula/National Land Services of Kepulauan Sula Regency

BAB 3

Chapter

Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Population and Employment)



Pada Tahun 2017
Penduduk Kabupaten
Kepulauan Sula
Berjumlah

In 2017, The Population of
Kepulauan Sula is

99.196 jiwa

Sebagian besar penduduk
berada di **Sanana**

(Most of the population in
Kepulauan Sula lives in Sanana)



Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun
2017 di Kabupaten Kepulauan Sula
adalah Sebesar

2.286 jiwa

(The number of unemployment in 2017
In Kepulauan Sula is 2.286)

Mayoritas Penduduk Kabupaten
Kepulauan Sula Berada pada
Kelompok Usia 0 s/d 9 Tahun
(The Majority of the Population are
in the Age Group 0 – 9 years old)

Diatas 49 Tahun : 12,07%

40-49 Tahun : 10,50%

30-39 Tahun : 15,02%

20-29 Tahun : 15,88%

10-19 Tahun : 21,37%

0-9 Tahun : **25,16%**

Kelompok Umur



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Kepulauan Sula berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 99.196 jiwa yang terdiri atas 50.233 jiwa penduduk laki-laki dan 48.963 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kepulauan Sula mengalami pertumbuhan sebesar 2,08 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin yang tertinggi terdapat di kecamatan Sanana Utara yaitu sebesar 109 dan kecamatan Sulabesi Selatan sebagai rasio jenis kelamin terendah yaitu sebesar 97 yang mengindikasikan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2017 mencapai 7,22 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sanana dengan kepadatan sebesar 65,94 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Mangoli Utara Timur sebesar 2,50 jiwa/km².

Population

Kepulauan Sula regency population based population projections for 2016 were 99.196 people consisting of 50.233 inhabitants of the male and 48.963 female population people. This compares with a total Kepulauan Sula population in 2016, the population growth of Kepulauan Sula are 2.08 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103 which meant that the number of male population was bigger than female population. Sanana Utara subdistrict was a higher sex ratio as 109 and Sulabesi Selatan subdistrict as the lowest sex ratio as 97 indicated female population was bigger than male population.

Population density of Kepulauan Sula Regency in 2017 reached 7.22 people/km². Population density in 1 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Sanana with the number of density are 65.94 people/km² and the lowest in Subdistrict Mangoli Utara Timur with 2.50 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kepulauan Sula pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2017 sebesar 500. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 63,60 persen (318 pekerja).

Tahun 2017, Kepulauan Sula memiliki penduduk usia kerja sebanyak 48.290, atau sekitar 48,68 persen dari total penduduk Kepulauan Sula. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 57,16 yang menggambarkan ada 57 jiwa angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15+).

Menurut sektor lapangan usaha, sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak di tahun 2017 yaitu sebesar 17.788. Berdasarkan jumlah jam kerjanya, orang yang bekerja lebih dari 35 jam seminggu yang lalu sebanyak 22.502 pekerja. Sebagian besar dari mereka adalah pekerja keluarga yang tidak dibayar. ini terlihat dari pekerja keluarga lebih banyak dibandingkan yang lainnya yaitu sebanyak 9.492 pekerja.

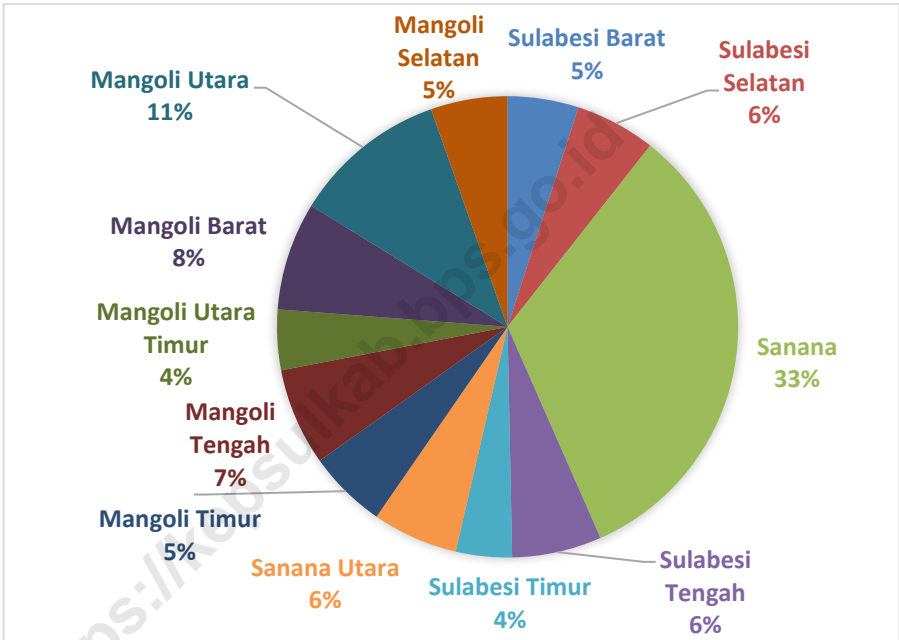
Employment

Number of Job Seekers Registered in Kepulauan Sula in Social, Employment and Transmigration Office of Kepulauan Sula District were 500 employee in 2017. The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Kepulauan Sula regency have Last educated scholar as senior high school by 63.60 percent (318 workers).

In 2017 the total of the manpower in Kepulauan Sula accounted for 48,290 or 48.68 percent of total population in Kepulauan Sula. Labor Force Participation Rates (LFPRs) is 57.16 that illustrates 57 people classified as labor force for every 100 of working age population (15+).

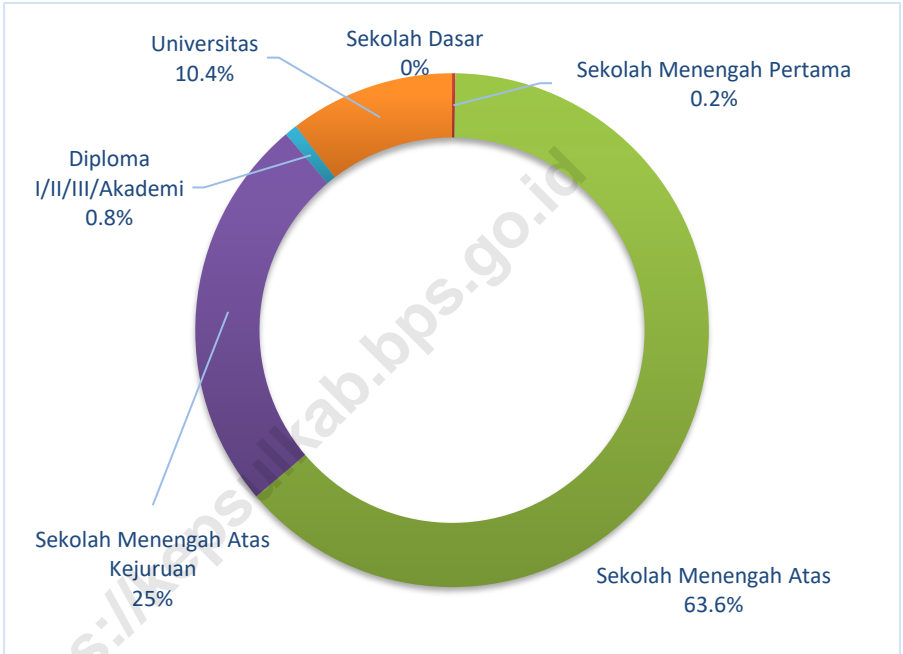
According to the field of business sectoral, primary sector consist of agriculture, forestry and fishery sector also minning and quarrying are a sector that has the highest number in the year 2017 in the amount 17,788 workers, both men and women. Based on working hours, the worker who worked during previous week more than 35 hours perweek is bigger as 22,502 workers. Most of them is family worker or unpaid worker. It showed by number family worker is bigger than others in the amount 9,492 workers.

Gambar 5 Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Picture **Distribution of Pupulation in Kepulauan Sula Regency, 2017**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Gambar 6 Distribusi Pencari Kerja Menurut Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (persen)
Picture **Distribution of Job Seeker by Education in Kepulauan Sula Regency, 2017 (percen)**



Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Kepulauan Sula/ *Manpower and Transmigration Service of Kepulauan Sula Regency*

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017*	2010-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sulabesi Barat	4 727	5 272	5 364	11,53	1,75
2 Sulabesi Selatan	4 317	4 716	4 782	9,29	1,40
3 Sanana	25 293	29 919	30 746	18,05	2,76
4 Sulabesi Tengah	5 955	6 860	7 019	15,09	2,32
5 Sulabesi Timur	3 113	3 462	3 522	11,23	1,73
6 Sanana Utara	5 700	6 732	6 916	17,86	2,73
7 Mangoli Timur	4 320	4 790	4 870	10,91	1,67
8 Mangoli Tengah	6 409	7 078	7 191	10,47	1,60
9 Mangoli Utara Timur	3 793	4 236	4 311	11,67	1,77
10 Mangoli Barat	7 115	7 894	8 027	10,97	1,68
11 Mangoli Utara	10 159	11 079	11 232	9,12	1,38
12 Mangoli Selatan	4 685	5 139	5 216	9,75	1,50
Kepulauan Sula	85 586	97 177	99 196	13,47	2,08

* : Data sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sulabesi Barat	2,740	2,624	5,364	104
2 Sulabesi Selatan	2,358	2,424	4,782	97
3 Sanana	15,441	15,305	30,746	101
4 Sulabesi Tengah	3,484	3,535	7,019	99
5 Sulabesi Timur	1,793	1,729	3,522	104
6 Sanana Utara	3,600	3,316	6,916	109
7 Mangoli Timur	2,454	2,416	4,870	102
8 Mangoli Tengah	3,699	3,492	7,191	106
9 Mangoli Utara Timur	2,181	2,130	4,311	101
10 Mangoli Barat	4,043	3,984	8,027	102
11 Mangoli Utara	5,771	5,461	11,232	105
12 Mangoli Selatan	2,669	2,547	5,216	103
Kepulauan Sula	50,233	48,963	99,196	103

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km
	(1)	(2)	(3)
1	Sulabesi Barat	5,41	5.67
2	Sulabesi Selatan	4,82	4.50
3	Sanana	31,00	62.35
4	Sulabesi Tengah	7,08	12.11
5	Sulabesi Timur	3,55	10.71
6	Sanana Utara	6,97	7.69
7	Mangoli Timur	4,91	2.86
8	Mangoli Tengah	7,25	4.24
9	Mangoli Utara Timur	4,35	2.57
10	Mangoli Barat	8,09	5.87
11	Mangoli Utara	11,32	7.62
12	Mangoli Selatan	5,26	3.47
	Kepulauan Sula	100	7,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 230	5 920	12 150
5-9	6 561	6 249	12 810
10-14	5 866	5 527	11 393
15-19	5 156	4 647	9 803
20-24	3 970	3 981	7 951
25-29	3 859	3 944	7 803
30-34	3 674	4 073	7 747
35-39	3 494	3 660	7 154
40-44	2 837	2 812	5 649
45-49	2 499	2 268	4 767
50-54	2 049	1 874	3 923
55-59	1 528	1 395	2 923
60-64	1 098	1 076	2 174
65+	1 412	1 537	2 949
Jumlah/Total	50 233	48 963	99 196

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	25 272	13 764	39 036
Bekerja/ <i>Working</i>	23 815	12 935	36 750
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 457	829	2 286
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 075	18 179	25 254
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 922	2 669	6 591
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 487	13 779	15 266
Lainnya/ <i>Others</i>	1 666	1 731	3 397
Jumlah/<i>Total</i>	32 802	31 943	64 293
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78.13	43.09	60.72
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	5.77	6.02	3.56

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	15 158	488	15 646	13 628
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	7 583	357	7 940	7 730
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	7 711	780	8 491	2 568
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 976	555	2 531	756
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	498	74	572	287
Universitas/ <i>University</i>	3 824	32	3 856	284
Jumlah/Total	36 750	2 286	39 036	25 253

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24
25-30
31-34
35-44
45-54
55-59
60-64
65+
Jumlah/Total	23 815	12 935	36 750

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ²	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	13 833	3 955	17 788
Sekunder	3 318	1 129	4 447
Tersier	6 664	7 851	14 515
Jumlah/Total	23 815	12 935	36 750

Keterangan/Note: ¹

Primer : 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

Sekunder : 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

Tersier : 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	141	192	333
1-14	2 323	2 331	4 654
15-24	1 838	3 283	5 121
25-34	2 595	1 545	4 140
35+	16 918	5 584	22 502
Jumlah/Total	23 815	12 935	36 750

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	141	192	333
1-14	2 323	2 331	4 654
15-24	1 838	3 283	5 121
25-34	2 595	1 545	4 140
35+	16 918	5 584	22 502
Jumlah/Total	23 815	12 935	36 750

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 620	2 320	7 940
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 043	812	4 855
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	497	71	568
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	8 289	6 021	14 310
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 128	0	3 128
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 238	3 711	5 949
Jumlah/Total	23 815	12 935	36 750

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	0	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	216	102	318
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	48	77	125
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1	3	4
Universitas/ <i>University</i>	19	33	52
Jumlah/Total	285	215	500

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Kepulauan Sula/ *Manpower and Transmigration Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 3.2.9 Permintaan Kartu Kuning (Kartu Pencari Kerja) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
The Demand of The Job Seeker Cards in Kepulauan Sula Regency, 2017

Bulan/Month	Jumlah Permintaan Number of Demand
(1)	(2)
Januari/January	1
Februari/February	1
Maret/March	71
April/April	9
Mei/May	2
Juni/June	2
Juli/July	275
Agustus/August	100
September/September	2
Oktober/October	31
November/November	5
Desember/December	1
Jumlah/ Total	500

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Kepulauan Sula/ Manpower and Transmigration Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 3.2.10 Inventarisasi Pencari Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula, 2016-2017
Inventory of Job Seeker and Replacement of Laboyr in Regional Government of Kepulauan Sula Regency, 2016-2017

Uraian Description	Tahun Year		Jumlah Total
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Seeker</i>	153	500	653
Pencari Kerja yang ditempatkan <i>Placed Job Seeker</i>	34	0	34
Jumlah Pencari Kerja Saat ini <i>A number of Job Seekers</i>	153	500	653

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Kepulauan Sula/ *Manpower and Transmigration Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016
Number of Job Seeker Placed by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tahun/ Year	
	2016	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
SD/Primary School	0	0
SMP	0	0
Tsanawiyah	0	0
Setingkat	0	0
SLTP/Junior High School	0	0
SMA/SMU	5	7
Aliyah	0	5
SMK/STM/SMEA	5	8
SLTA/Senior High School	0	0
Diploma I	0	0
Diploma II	0	0
Diploma III	2	0
Sarjana Muda	0	0
Diploma/Accademy	0	0
Sarjana S1/ <i>Stratum 1 Degree</i>	1	1
Sarjana S2/ <i>Master Degree</i>	0	0
Jumlah/Total	13	21

Angka Partisipasi Murni (APM)

Tahun 2017

(Net Enrolment Rate by Educational Level in 2017)



SD/MI
97,52%



SMP/MTs
73,52%



SMA/SMK/MA
66,25%



Terdapat **151**
Fasilitas Kesehatan
Pada 2017

(There are 151
Health Facilities in 2017)

Mayoritas (**95,51%**)
Penduduk Beragama
Muslim Pada 2017

(The Majority of the
population are Muslim
(98.1%) in 2017)



Terdapat **66** Kasus
Kejahatan Pada 2017

(There are 66 Criminal
Cases in 2017)

Terdapat **8.790**
Penduduk Miskin Pada 2017

(In 2017, there are 8.790 Poor
People in Kepulauan Sula)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar,
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah,
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan,
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, Those who just completed kindergarten are considered as never attended school,
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, College student who postpones his/her study is considered as attending school,
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school,
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah, Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah,

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu,
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
 - a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,
 - b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat,

certificate, Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education,

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets,
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,
 - a, The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,
 - b, The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,
 - c, The High Education consists of the education level after the

c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap,

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

pengawasan bidan senior,

supervision of a senior midwife,

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

10. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),

11. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center),

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan

12. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of

Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),

Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut,

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease,

14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain,

14. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others,

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggotarumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya,

15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint,

16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah

16. **Cummulative AIDS case** is

kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu,

cummulative AIDS cases with reference to a particular time,

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas, Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali,

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times,

18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan),

18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month),

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian,

19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police,

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu,

20. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period,

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

21. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa,

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date,

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan,
23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan,
24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas,*
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor,*
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya,

25. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR), IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak,

25. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth, HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report, HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living,

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tahun 2017, di Kabupaten Kepulauan Sula terdapat sekitar 76,72 persen penduduk yang berusia 7-24 tahun bersekolah. Jika dilihat dari Angka Partisipasi Murni dan Kasar (APM dan APK), jenjang pendidikan sekolah dasar lebih tinggi dibandingkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dan sederajat yaitu sebesar 97,52 untuk angka partisipasi murni.

Sebesar 76,72 persen orang yang bersekolah tersebut, tersebar di 100 unit SD, 15 unit MI, 52 unit SMP, 20 unit MTs, 13 unit SMA, 10 unit MA, dan beberapa universitas. Rasio murid-guru yang paling tinggi adalah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebesar 20,03 yang menandakan jumlah murid SMP lebih banyak dibandingkan guru yang mengajar.

Kesehatan

Pada tahun 2017 di Kepulauan Sula terdapat 1 unit rumah sakit, 12 unit puskesmas, 101 unit posyandu, dan 27 polindes. Sementara untuk jumlah tenaga medis, terdapat 63 perawat, 26 bidan, 6 apoteker. Kemudian, untuk keberadaan dokter yang ada di rumah

Education

In Kepulauan Sula Regency in the year 2017, there are 76.72 percent of population aged 7-24. In the other side, from Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate, primary school education level higher than junior high school and high school and in the amount equal to the net enrolment rate 97.52

76.72 percent of people at school, spread over 100 of primary school, 15 units of MI, 52 units of junior high school, 20 units of MTs, 13 units of high school, 10 units of MA, and several universities. Student-teacher ratios are highest in senior high school (SMP) in the amount of 20.03, indicates that the number of students more than teachers.

Health

In Kepulauan Sula Regency, there are 1 units of hospital, 12 units of public health center, 101 units of maternal and child health center and 27 units of village maternity. As for the number of medical personnel, there are 63 nurses, 26 midwives, 6 pharmacists. Then, for the presence of doctors in the hospital amounted to 13 doctors, whereas in

sakit berjumlah 13 dokter, sedangkan di puskesmas hanya ada 4 dokter.

Dengan adanya fasilitas tenaga kerja kesehatan di Kepulauan Sula tidak memengaruhi masyarakat untuk melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan, terlihat dari data susenas yang menyatakan bahwa sebanyak 100 persen anak lahir hidup dibantu oleh non tenaga kesehatan. Dari 3.137 ibu yang hamil di Kepulauan Sula tahun 2017, yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 1.715 jiwa dan yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 1.331 jiwa dan yang mendapatkan zat besi 3.046 orang. Pasangan usia subur yang ada di Kepulauan Sula sebanyak 21.910 pasang, peserta KB yang aktif menggunakan alat kontrasepsi terbanyak adalah suntikan yang mencapai 6.458 orang.

Pada tahun 2017, kasus penyakit yang paling sering di Kepulauan Sula adalah ISPA yaitu mencapai 811 kasus. Pada tahun 2017, terdapat 13 kasus gizi buruk dan 67 kasus bayi berat badan lahir rendah dari 1.141 bayi yang lahir pada tahun 2017.

Agama

Masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sula secara keseluruhan beragama Islam. Berdasarkan data dari kementerian

clinics there is 4 doctors.

With the facility's health workforce does not affect Kepulauan Sulas society to give birth with the help of health workers, seen from the data Susenas starting that as many as 100 percent of children born alive assisted by non-medical personnel. Of the 3,137 pregnant mothers in Kepulauan Sulas in 2017, which makes a visit K1 as many as 1,715 people, and K4 as many as 1,331 people, and get the iron only 3,046 people. Couple of childbearing age (PUS) in Kepulauan Sula as many as 21,910 pairs. Planning family active members use most contraceptives are injection which reached 6,458 people.

In 2017, cases of disease are most often in the Kepulauan Sula is ISPA, reaching 811 cases. In 2017, there is 13 cases of malnutrition in Kepulauan Sula. 67 Babies who born with low birth weight out of 1.141 babies born in 2017.

Religion

Population in Kepulauan Sula overall is Muslim. Based on data from ministry of religion of Kepulauan Sula, there are 94.744 people were Muslim.

agama kepulauan sula terdapat 94.744 jiwa yang menganut agama Islam. Kemudian disusul oleh Protestan sebanyak 1.195 jiwa dan 1.022 jiwa yang menganut agama Katolik.

Dari jumlah penduduk berdasarkan agama tersebut, bisa dipastikan bahwa jumlah tempat peribadatan untuk masyarakat muslim lebih banyak dibanding protestan maupun Kristen. Ada sebanyak 93 unit masjid, 82 mushola, 14 gereja protestan dan 1 gereja katolik.

Kriminalitas

Jumlah tindakan kriminalitas yang ada di Kepulauan Sula pada tahun 2017 secara keseluruhan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tindakan kriminal yang sering ditemukan ada di kecamatan Sanana setiap tahunnya, untuk tahun 2017 terdapat 40 tindakan kriminal yang terjadi di Kecamatan Sanana. Tindakan kriminal yang meningkat dari tahun sebelumnya ada di kecamatan Mangoli Tengah dan Mangoli Utara Timur.

Persentase penyelesaian tindak pidana berdasarkan data dari kepolisian resort Kepulauan Sula dari tahun 2015 sampai tahun 2017 juga meningkat. Dari 97 persen penyelesaian tindak pidana pada tahun 2015, hingga mencapai 100 persen pada tahun 2017.

Then followed by Protestans as many as 1.195 people and 1.022 people who embrace Catholicism.

Of the total population based on religion, it is certain that the number of places of worship for the muslim people more than protestants and Christians. There are 93 units of mosques, 82 small moswues, 14 churches of protentant, and one catholic church.

Crime

The number of criminal acts in Kepulauan Sula at 2017, overall decrease compared to the previous year. The crimes are often found in Sanana subdistrict every year, in 2017 there were 40 criminal acts that occurred in the Sanana subdistrict. The crimes increased from the previous year in subdistrict Mangoli Tengah and Mangoli Utara Timur.

The percentage of completion of a criminal offense based on data from the police resort Sula Islands from 2015 to 2017 also increased. Of the 97 percent completion of a criminal offense in 2015, reaching 100 percent by 2017.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kepulauan Sula mengalami kecenderungan yang naik turun selama kurun waktu 2010-2017. Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kepulauan Sula ada sebanyak 8.790 orang.

Pada tahun 2017, besarnya rasio gini di Kabupaten Kepulauan Sula, adalah sebesar 0,257.

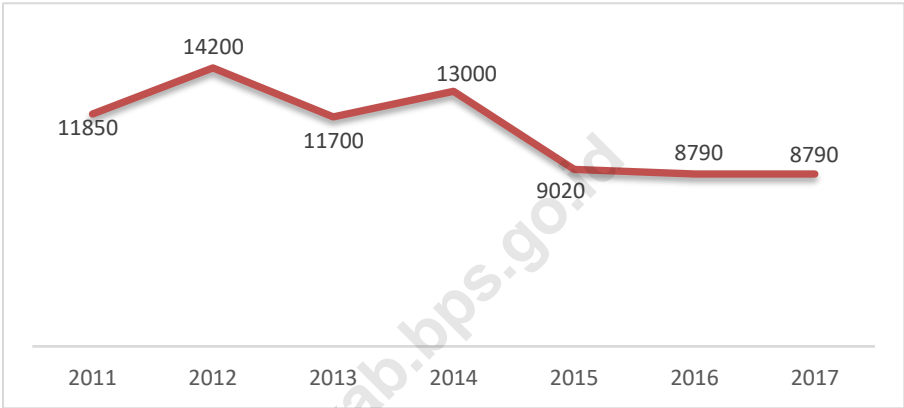
Poverty

A number of poverty people tend to decrease during 2010-2017. In 2017, a number of poverty people in Kepulauan Sula Regency are about 8,790 people.

In 2017, Gini Ratio in Kepulauan Sula Regency is 0.257.

<https://kepsulkab.bps.go.id/>

Gambar 7 Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Sula (jiwa), 2011-2017
Picture A Number of Poor People in Kepulauan Sula Regency (persons), 2011-2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Sula Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	0.29	76.72	22.99
Perempuan/Female			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	1.22	79.81	18.98
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	0.75	78.24	21.02

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor /National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Net Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>
(1)	(2)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97.52
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73.52
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66.25

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor / *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	6	681	35	19,45
2	Sulabesi Selatan	5	692	29	23,86
3	Sanana	18	3 306	253	13,06
4	Sulabesi Tengah	9	981	108	9,08
5	Sulabesi Timur	5	591	27	21,88
6	Sanana Utara	7	979	70	13,98
7	Mangoli Timur	6	723	50	14,46
8	Mangoli Tengah	10	941	30	31,36
9	Mangoli Utara Timur	6	664	34	19,52
10	Mangoli Barat	8	1 197	37	32,35
11	Mangoli Utara	14	1 471	26	56,57
12	Mangoli Selatan	6	763	7	109,00
	Kepulauan Sula	100	12 989	706	18,39

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Education Departement of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	2	144	19	7,57
2	Sulabesi Selatan	1	153	10	15,30
3	Sanana	2	394	30	13,13
4	Sulabesi Tengah	2	108	28	3,85
5	Sulabesi Timur	1	60	9	6,67
6	Sanana Utara	1	75	9	8,33
7	Mangoli Timur	1	39	9	4,33
8	Mangoli Tengah	2	160	17	9,41
9	Mangoli Utara Timur	1	156	15	10,40
10	Mangoli Barat	0	0	0	0,00
11	Mangoli Utara	1	195	21	9,28
12	Mangoli Selatan	1	53	9	5,89
	Kepulauan Sula	15	1 537	176	8,73

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affairs of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	2	203	8	25,37
2	Sulabesi Selatan	3	321	21	15,28
3	Sanana	7	1 124	82	13,70
4	Sulabesi Tengah	3	527	22	23,95
5	Sulabesi Timur	3	218	5	43,60
6	Sanana Utara	5	332	15	22,13
7	Mangoli Timur	4	292	19	15,36
8	Mangoli Tengah	4	489	19	25,73
9	Mangoli Utara Timur	4	351	14	25,07
10	Mangoli Barat	4	441	17	25,94
11	Mangoli Utara	8	652	31	21,03
12	Mangoli Selatan	5	439	16	27,43
	Kepulauan Sula	52	5 389	269	20,03

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/ Education Departement of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	2	181	28	6,46
2	Sulabesi Selatan	2	114	17	6,70
3	Sanana	2	725	60	12,08
4	Sulabesi Tengah	3	179	58	3,08
5	Sulabesi Timur	2	106	33	3,21
6	Sanana Utara	1	57	9	6,33
7	Mangoli Timur	2	76	33	2,30
8	Mangoli Tengah	3	179	42	4,26
9	Mangoli Utara Timur	1	52	12	4,33
10	Mangoli Barat	1	92	17	5,41
11	Mangoli Utara	1	83	10	8,30
12	Mangoli Selatan	0	0	0	0
	Kepulauan Sula	20	1 844	319	5,78

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affair of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	2	-	-	-
2	Sulabesi Selatan	1	-	-	-
3	Sanana	2	-	-	-
4	Sulabesi Tengah	1	-	-	-
5	Sulabesi Timur	1	-	-	-
6	Sanana Utara	0	-	-	-
7	Mangoli Timur	1	-	-	-
8	Mangoli Tengah	1	-	-	-
9	Mangoli Utara Timur	0	-	-	-
10	Mangoli Barat	1	-	-	-
11	Mangoli Utara	3	-	-	-
12	Mangoli Selatan	0	-	-	-
Kepulauan Sula		13	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Education Department of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	0	0	0	0,00
2	Sulabesi Selatan	2	131	15	8,73
3	Sanana	1	752	29	25,93
4	Sulabesi Tengah	1	35	7	5,00
5	Sulabesi Timur	1	87	20	4,35
6	Sanana Utara	1	55	11	5,00
7	Mangoli Timur	1	75	15	5,00
8	Mangoli Tengah	1	35	7	5,00
9	Mangoli Utara Timur	1	105	12	8,75
10	Mangoli Barat	0	0	0	0,00
11	Mangoli Utara	1	83	11	7,54
12	Mangoli Selatan	0	0	0	0,00
	Kepulauan Sula	10	1 358	127	10,69

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affair of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK/RA/BA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016-2017
Number of State and Private Schools of Kindergarten by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	2016		2017	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sulabesi Barat	0	4	0	6
2 Sulabesi Selatan	0	2	0	3
3 Sanana	2	12	2	15
4 Sulabesi Tengah	1	3	3	3
5 Sulabesi Timur	0	1	1	4
6 Sanana Utara	2	4	2	5
7 Mangoli Timur	1	2	1	4
8 Mangoli Tengah	0	3	0	9
9 Mangoli Utara Timur	1	0	1	2
10 Mangoli Barat	1	1	2	3
11 Mangoli Utara	0	6	0	5
12 Mangoli Selatan	1	3	2	3
Kepulauan Sula	9	41	14	62

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/ Education Department of Kepulauan Sula Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Poskesdes Village Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Sulabesi Barat	0	0	1	6	0	3	2
2. Sulabesi Selatan	0	0	1	5	0	2	1
3. Sanana	1	0	1	17	1	4	1
4. Sulabesi Tengah	0	0	1	9	0	5	0
5. Sulabesi Timur	0	0	1	6	0	0	2
6. Sanana Utara	0	0	1	9	0	1	1
7. Mangoli Timur	0	0	1	11	0	3	0
8. Mangoli Tengah	0	0	1	11	0	3	0
9. Mangoli Utara Timur	0	0	1	0	0	0	0
10. Mangoli Barat	0	0	1	10	0	3	0
11. Mangoli Utara	0	0	1	11	0	2	1
12. Mangoli Selatan	0	0	1	6	0	1	1
Kepulauan Sula	1	0	12	101	1	27	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Health Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sulabesi Barat	0	4	0	0	0
2. Sulabesi Selatan	0	5	0	0	0
3. Sanana	2	7	7	1	0
4. Sulabesi Tengah	1	5	3	2	0
5. Sulabesi Timur	0	2	2	0	0
6. Sanana Utara	0	10	3	1	0
7. Mangoli Timur	0	6	3	0	0
8. Mangoli Tengah	0	2	2	0	0
9. Mangoli Utara Timur	0	0	0	0	0
10. Mangoli Barat	0	7	2	0	0
11. Mangoli Utara	0	10	4	1	0
12. Mangoli Selatan	0	5	0	1	0
Kepulauan Sula	3	63	26	6	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Health Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	4	0
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	4	9	1
Jumlah/Total	4	13	1

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Health Service of Kepulauan Sula Regency*

Table 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sulabesi Barat
2. Sulabesi Selatan
3. Sanana
4. Sulabesi Tengah
5. Sulabesi Timur
6. Sanana Utara
7. Mangoli Timur
8. Mangoli Tengah
9. Mangoli Utara Timur
10. Mangoli Barat
11. Mangoli Utara
12. Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	100	0	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.2.5 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Tempat Melahirkan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Place in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Rumah Home	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sulabesi Barat
2. Sulabesi Selatan
3. Sanana
4. Sulabesi Tengah
5. Sulabesi Timur
6. Sanana Utara
7. Mangoli Timur
8. Mangoli Tengah
9. Mangoli Utara Timur
10. Mangoli Barat
11. Mangoli Utara
12. Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	13.90	9.36	1.13	75.61	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kepulauan Sula 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kepulauan Sula Regency 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT	Campak Measles
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sulawesi Barat
2.	Sulawesi Selatan
3.	Sanana
4.	Sulawesi Tengah
5.	Sulawesi Timur
6.	Sanana Utara
7.	Mangoli Timur
8.	Mangoli Tengah
9.	Mangoli Utara Timur
10.	Mangoli Barat
11.	Mangoli Utara
12.	Mangoli Selatan
	Kepulauan Sula	87,47	70,64	50,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.2.7 Persentase Balita Yang Diberikan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula 2017
Table *Percentage of Children Under Five Years Who Had Completed Immunization by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Imunisasi Lengkap <i>Compleat Immunization</i>	Imunisasi Tidak Lengkap <i>Uncompleted Immunization</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sulabesi Barat
2. Sulabesi Selatan
3. Sanana
4. Sulabesi Tengah
5. Sulabesi Timur
6. Sanana Utara
7. Mangoli Timur
8. Mangoli Tengah
9. Mangoli Utara Timur
10. Mangoli Barat
11. Mangoli Utara
12. Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	6.88	93.12	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	811
2.	MALARIA KLINIS	667
3.	HIPERTENSI	512
4.	REMATOID ARTHRITIS	318
5.	PENYAKIT KULIT ALERGI	297
6.	PENYAKIT KULIT JAMUR	212
7.	PENYAKIT INFEKSI USUS	203
8.	ASMA	111
9.	SISTEM OTOT DAN JARINGAN IKAT	91
10.	MAAG	82
Kepulauan Sula		3 404

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Health Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sulabesi Barat	50	0	0	1
2. Sulabesi Selatan	110	31	0	1
3. Sanana	279	6	0	1
4. Sulabesi Tengah	75	3	0	3
5. Sulabesi Timur	49	5	0	0
6. Sanana Utara	103	2	0	1
7. Mangoli Timur	108	0	0	0
8. Mangoli Tengah	104	2	0	1
9. Mangoli Utara Timur	0	0	0	0
10. Mangoli Barat	88	4	0	1
11. Mangoli Utara	120	13	0	1
12. Mangoli Selatan	55	1	0	3
Kepulauan Sula	1 141	67	0	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Health Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Sula Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 630	1 726	1 390	0	3 985
2014	2131	1 574	1 290	0	2 785
2015	2 410	1 758	1 192	0	2 629
2016	2 585	1790	1 275	0	3 003
2017	3 137	1 715	1 331	0	3 046

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Health Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sulabesi Barat	5	2	72
2. Sulabesi Selatan	9	5	72
3. Sanana	15	11	204
4. Sulabesi Tengah	15	5	108
5. Sulabesi Timur	12	4	72
6. Sanana Utara	10	7	108
7. Mangoli Timur	11	9	120
8. Mangoli Tengah	10	5	108
9. Mangoli Utara Timur	0	0	0
10. Mangoli Barat	9	15	120
11. Mangoli Utara	2	5	144
12. Mangoli Selatan	2	4	72
Kepulauan Sula	100	72	1 200

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Health Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sulabesi Barat	0	0	0	25	0	0
2. Sulabesi Selatan	0	0	0	107	0	1
3. Sanana	0	0	0	175	37	22
4. Sulabesi Tengah	0	0	0	29	6	1
5. Sulabesi Timur	0	0	0	10	0	0
6. Sanana Utara	0	0	0	99	0	1
7. Mangoli Timur	0	0	0	63	0	59
8. Mangoli Tengah	0	0	0	34	2	0
9. Mangoli Utara Timur	0	0	0	0	0	0
10. Mangoli Barat	0	0	0	61	1	0
11. Mangoli Utara	0	0	0	53	13	6
12. Mangoli Selatan	0	0	0	22	0	0
Kepulauan Sula	10	0	0	678	59	90

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Health Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.2.13 Banyaknya Pedagang Farmasi dan Apotik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table **Number of Pharmaceutical Whole Sales and Dispensaries by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Whole Sales</i>	Apotik <i>Dispensaries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanana	0	7	0
Sanana Utara	0	0	0
Sulabesi Barat	0	0	0
Sulabesi Tengah	0	0	0
Sulabesi Timur	0	0	0
Sulabesi Selatan	0	0	0
Mangoli Timur	0	0	0
Mangoli Utara Timur	0	0	0
Mangoli Tengah	0	0	0
Mangoli Barat	0	0	0
Mangoli Selatan	0	0	0
Mangoli Utara	0	0	0
Jumlah	0	7	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Health Services of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Kondom			
		IUD	MOW	MOP	<i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Sulabesi Barat	964	0	1	0	0
2, Sulabesi Selatan	1 021	0	0	0	0
3, Sanana	7 017	12	20	0	0
4, Sulabesi Tengah	1 501	0	2	3	0
5, Sulabesi Timur	860	0	2	0	0
6, Sanana Utara	1 511	2	8	0	0
7, Mangoli Timur	2 094	2	6	0	0
8, Mangoli Tengah	1 573	0	6	0	0
9, Mangoli Utara Timur	0	0	0	0	0
10, Mangoli Barat	1 804	0	0	0	1
11, Mangoli Utara	2 371	1	0	1	0
12, Mangoli Selatan	1 194	1	0	0	0
Kepulauan Sula	21 910	18	45	4	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Health Services of Kepulauan Sula Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sulabesi Barat	3	630	57	690
2. Sulabesi Selatan	12	404	4	420
3. Sanana	41	1 832	89	1 962
4. Sulabesi Tengah	7	698	17	772
5. Sulabesi Timur	8	210	5	223
6. Sanana Utara	59	542	71	672
7. Mangoli Timur	41	444	13	498
8. Mangoli Tengah	35	539	70	644
9. Mangoli Utara Timur	0	0	0	0
10. Mangoli Barat	101	280	324	705
11. Mangoli Utara	34	540	285	859
12. Mangoli Selatan	13	339	22	374
Kepulauan Sula	354	6 458	957	7 769

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Health Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati di Kabupaten Kepulauan Sula, 2011-2017
Table *Number of Life Births and Still Births in Kepulauan Sula Regency, 2011-2017*

Tahun	Bayi Lahir Hidup	Bayi Lahir Mati
<i>Year</i>	<i>Life Birth</i>	
(1)	(2)	(3)
2011	1 370	32
2012	1 985	37
2013	1 843	35
2014	1 114	15
2015	1 041	33
2016	1 339	40
2017	1 141	29

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Health Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.2.16 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Tahun di Kabupaten Kepulauan Sula, 2013-2017
Table *Number of Health Facilities by Year in Kepulauan Sula Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polinde s Village <i>Maternity</i>	Poskesdes <i>Village Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2013	1	0	17	152	0	15	20
2014	1	0	11	88	0	12	17
2015	1	0	12	95	0	12	17
2016	1	0	12	95	0	14	19
2017	1	0	12	101	1	27	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Health Service of Kepulauan Sula Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sulabesi Barat	5 241	3	0	0	0	0
2.	Sulabesi Selatan	5 495	0	0	0	0	0
3.	Sanana	26 971	139	191	0	0	0
4.	Sulabesi Tengah	6 379	0	0	0	0	0
5.	Sulabesi Timur	4 709	0	0	0	0	0
6.	Sanana Utara	7 936	8	8	0	0	0
7.	Mangoli Timur	6 095	0	0	0	0	0
8.	Mangoli Tengah	8 023	136	0	0	0	0
9.	Mangoli Utara Timur	4 018	0	0	0	0	0
10.	Mangoli Barat	7 976	351	72	0	0	0
11.	Mangoli Utara	6 877	421	634	0	0	0
12.	Mangoli Selatan	5 024	137	117	0	0	0
	Kepulauan Sula	94 744	1 195	1 022	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affair of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sulabesi Barat	7	6	0	0	0	0
2. Sulabesi Selatan	5	5	0	0	0	0
3. Sanana	22	22	3	1	0	0
4. Sulabesi Tengah	8	8	0	0	0	0
5. Sulabesi Timur	6	4	0	0	0	0
6. Sanana Utara	7	9	1	0	0	0
7. Mangoli Timur	5	5	0	0	0	0
8. Mangoli Tengah	8	8	0	0	0	0
9. Mangoli Utara Timur	5	3	0	0	0	0
10. Mangoli Barat	7	2	2	0	0	0
11. Mangoli Utara	8	5	6	0	0	0
12. Mangoli Selatan	5	5	2	0	0	0
Kepulauan Sula	93	82	14	1	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affair of Kepulauan Sula Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kepulauan Sula Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sulawesi Barat	2	3	1
2.	Sulawesi Selatan	0	6	4
3.	Sanana	35	46	40
4.	Sulawesi Tengah	3	3	0
5.	Sulawesi Timur	0	2	1
6.	Sanana Utara	3	4	2
7.	Mangoli Timur	4	8	5
8.	Mangoli Tengah	4	2	5
9.	Mangoli Utara Timur	1	0	1
10.	Mangoli Barat	5	5	5
11.	Mangoli Utara	3	3	0
12.	Mangoli Selatan	2	2	2

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Kepulauan Sula / *District Police Office of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kepulauan Sula Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sulabesi Barat	2	3	1
2.	Sulabesi Selatan	0	6	4
3.	Sanana	35	46	40
4.	Sulabesi Tengah	3	3	0
5.	Sulabesi Timur	0	2	1
6.	Sanana Utara	3	4	2
7.	Mangoli Timur	4	8	5
8.	Mangoli Tengah	4	2	5
9.	Mangoli Utara Timur	1	0	1
10.	Mangoli Barat	5	5	5
11.	Mangoli Utara	3	3	0
12.	Mangoli Selatan	2	2	2
Penyelesaian (%)		97	100	100

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Kepulauan Sula / District Police Office of Kepulauan Sula Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Terpidana di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table A Number of Criminal Stayed in Penitentiary of Kepulauan Sula Regency, 2017

Jenis Terpidana <i>Kind of Criminal</i>	Dewasa		Pemuda		Anak-Anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B.I	81	1	0	0	0	0
B.IIa	6	1	0	0	0	0
B.IIb	2	0	0	0	0	0
B.III	5	0	0	0	0	0
Tahanan	0	0	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Orang Asing	0	0	0	0	0	0
Tahanan Khusus	0	0	0	0	0	0
Titipan	0	0	0	0	0	0
Kepulauan Sula	94	2	0	0	0	0

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sanana/ Penitentiary of Class II B

Tabel 4.4.4 Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Terpidana di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015-2017
A Number of Criminal Stayed in Penitentiary of Kepulauan Sula Regency, 2015-2017

Umur Age	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<19 Tahun	14	16	14
20-29 Tahun	18	21	28
30-39 Tahun	22	24	24
40-49 Tahun	16	18	12
50 Tahun	12	14	14
Kepulauan Sula	82	93	92

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sanana/ Penitentiary of Class II B

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Terpidana di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016-2017
A Number of Criminal Stayed in Penitentiary of Kepulauan Sula Regency by Remainder of punishment, 2016-2017

Sisa Masa Tunggu Remainder of punishment	Per 31 Desember 2016 Per December 31st 2016	Per 31 Desember 2017 Per December 31st 2017
(1)	(2)	(3)
<1 Tahun	14	12
1-3 Tahun	26	21
4-9 Tahun	37	54
10 Tahun	16	9
Kepulauan Sula	93	96

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sanana/ Penitentiary of Class II B

Tabel 4.4.6 Jumlah Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Disidangkan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
A Number of Criminal Actions Gotten and Finished In Kepulauan Sula Regency, 2017

<i>Bulan Month</i>	<i>Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima The Criminals Actons Gotten</i>	<i>Perkara Tindak Pidana Umum yang Disidangkan The Criminal Action Finished</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	5	2
Februari / <i>February</i>	13	21
Maret / <i>March</i>	11	3
April / <i>April</i>	4	18
Mei / <i>May</i>	14	5
Juni / <i>June</i>	4	1
Juli / <i>July</i>	9	0
Agustus / <i>August</i>	14	12
September / <i>September</i>	12	13
Oktober / <i>October</i>	2	0
November / <i>November</i>	12	13
Desember / <i>December</i>	10	5
Jumlah <i>Total</i>	110	93

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Sanana / *Prosecutor's Office of Sanana*

Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara Tilang Biasa, Denda dan Biaya Perkara di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Common Perkara Tilang, Penalty and Cost of Perkara in Kepulauan Sula Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Perkara Tilang Biasa Total of Common Perkara Tilang	Denda (Rupiah) Penalty (Rupiahs)	Biaya Perkara (Rupiah) Cost of Perkara (Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	0	0	0
Februari / February	87	10 355 000	174 000
Maret / March	0	0	0
April / April	69	15 100 000	138 000
Mei / May	0	0	0
Juni / June	284	45 800 000	568 000
Juli / July	0	0	0
Agustus / August	0	0	0
September / September	91	16 800 000	182 000
Oktober / October	0	0	0
November / November	378	60 280 000	756 000
Desember / December	31	4 000 000	62 000
Jumlah Total	940	152 335 000	1 880 000

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Sanana / Prosecutor's Office of Sanana

Tabel 4.4.8 Jumlah Desa yang Mendapatkan Penyuluhan Hukum oleh Kejaksaan Negeri Sanana Menurut Kecamatan, 2017
A number of Villages Gotten La Education by Sanana Prosecutor by Sub-district, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Desa A number of Villages
(1)		(2)
1	Sulawesi Barat	0
2	Sulawesi Selatan	0
3	Sanana	1
4	Sulawesi Tengah	0
5	Sulawesi Timur	0
6	Sanana Utara	1
7	Mangoli Timur	0
8	Mangoli Tengah	0
9	Mangoli Utara Timur	0
10	Mangoli Barat	0
11	Mangoli Utara	0
12	Mangoli Selatan	0
Kepulauan Sula		2

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Sanana / Prosecutor's Office of Sanana

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Rasio Gini Kabupaten Kepulauan Sula, 2010–2017
Table Ratio gini of Kepulauan Sula Regency, 2010–2017

Tahun Year (1)	Rasio Gini Gini Ratio (2)
2010	0,326
2011	0,316
2012	0,317
2013	0,267
2014	0,295
2015	0,298
2016	0,262
2017	0.257

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Table 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2010–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Sula Regency, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Number of Poor People
		Jumlah Total
(1)	(2)	
2010	212 848	11,85
2011	232 756	14,20
2012	245 626	11,70
2013	264 258	13
2014	275 479	12,63
2015	284 468	9,02
2016	315.133	8,79
2017	320.854	8,79

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Luas Lahan Pertanian

(Agriculture Area)

Pada tahun 2016, Luas Lahan Sawah adalah 200 Hektar

(In 2016, Area of Wetland is 200 Hectares)

Pada tahun 2017, Luas Panen Hortikultura adalah 99,55 Hektar

(In 2017, Harvested area of horticulture is 99.55 hectares)



Sapi Potong Mendominasi Peternakan di Kepulauan Sula pada 2017 dengan Populasi **8.145** ekor

(Animal husbandary was dominated by beef cattle. The number of beef cattle is 12,433)



Ayam Kampung Mendominasi Peternakan Unggas di Kepulauan Sula pada 2017 dengan Populasi **31.088** Ekor

(Poultry was dominated by native chicken. The population of native chicken is 31,088)



Perikanan Laut Mendominasi Perikanan di Kepulauan Sula pada 2017 dengan Produksi **3.491** Ton

(Production of fish was dominated by marine fisheries. The production of marine fisheries is 3,491 ton)



Kelapa Mendominasi Perkebunan di Kepulauan Sula pada 2017 dengan Produksi **30.921** Ton

(Plantation in Indonesia was dominated by coconut. The production of coconut is 30.921 ton)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,
Tanaman yang dipanen sekaligus/

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished,
Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,*

14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,*

AGRICULTURE

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),
 16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,
 19. Kawasan hutan Indonesia
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),*
 16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,*
 19. *Indonesian forest area is*

ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),

determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),

20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,

21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi

22. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve

AGRICULTURE

pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,

23. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,

23. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,*

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,

24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,

25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,*

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and*

- Produksi yang dapat dikonversi, *convertible production forest,*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu, *27. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,*
28. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033, *28. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,*
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal *29. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of*

AGRICULTURE

Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,

Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,

30. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

30. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Pada tahun 2016 luas panen padi mengalami peningkatan dari tahun 2015. Untuk padi sawah, luas panennya sebesar 113 hektar dan semua itu berasal dari kecamatan Mangoli Utara. Sedangkan padi ladang, luas panennya sebesar 447 hektar, yang tersebar di 8 kecamatan di Kepulauan Sula. Luas panen padi ladang yang terbesar ada di kecamatan Mangoli Barat.

Menurut data dari dinas pertanian Kepulauan Sula pada tahun 2017, luas panen sub sektor tanaman pangan yang paling besar adalah ubi kayu, ubi jalar, dan jagung. Berdasarkan data 2017, produksi ubi kayu, ubi jalar dan jagung yang paling banyak ada di Kecamatan Mangoli Utara.

Tahun 2016, luas lahan tegal/kebun yang paling luas berada di Kecamatan Mangoli Utara Timur sebesar 22.582 hektar, dan luas lahan ladang/ huma yang paling luas juga berada di Mangoli Utara Timur yaitu sebesar 5.249 hektar.

Holtikultura

Pada tahun 2017, luas panen terbesar dan produksi sayur-sayuran terbesar adalah cabai. Luas panen cabai sebesar 48,5 hektar, dan produksinya sebesar 26,8 ton.

Food Crops

In 2016, rice harvested area increased from 2015. For rice paddy, harvest area of 113 hectares and all of it comes from the Mangoli Utara subdistrict. While paddy fields, harvest area of 447 hectares, spread across eight districts in the Kepulauan Sula. Harvested area of rice fields were the largest in Mangoli Barat subdistrict.

According to data from the department of agriculture Sula Islands in 2017, the harvested area of food crops sub-sector is greatest cassava, yams, and corn. Based on data from 2017, the production of cassava, sweet potatoes and corn are the most in the subdistrict Mangoli Utara.

In 2016, the largest harvested area of dryfield/garden in Mangoli Utara Timur subdistrict which is 22.582 hectares, and the largest harvested area of shifting cultivation also in Mangoli Utara Timur subdistrict which is 5.249 hectares.

Holticulture

In 2017, the largest harvested area and production is the biggest vegetable chili. Chili harvested area of 48,5 hectares, and the production of 26.8 tons. The chili harvest area in subdistrict

Luas panen cabai terbesar ada di kecamatan Sanana, Sanana Utara, dan Mangoli Utara yaitu masing-masing sebesar 9,1; 7,7; 5,1 hektar. Namun, untuk produksi cabai yang terbesar adalah kecamatan Sanana Utara yaitu sebesar 30,2 ton.

Sub sektor hortikultura lainnya selain sayur-sayuran adalah buah-buahan. Produksi buah-buahan yang terbesar di Kabupaten Kepulauan Sula adalah mangga yaitu sebesar 11,59 ton. Jika dilihat produksi mangga terbesar perkecamatan, Kecamatan Mangoli Barat merupakan produksi mangga terbesar yaitu sebesar 1,13 ton.

Perkebunan

Di tahun 2017, tanaman kelapa memegang peranan penting dalam menyumbang produksi terbesar hasil perkebunan di Kabupaten Kepulauan Sula, diikuti oleh jambu mete.

Kecamatan yang paling banyak memproduksi kelapa di Kabupaten Kepulauan Sula adalah kecamatan Mangoli Tengah. Sedangkan untuk produksi jamu mete terbanyak ada di kecamatan Sulabesi Selatan.

Peternakan

Menurut jenisnya, populasi ternak terbanyak adalah sapi potong dengan Kecamatan Mangoli Tengah sebagai

Sanana Utara, Mangoli Timur, and Mangoli Tengah by 9.1; 7.7; 5.1 hectares. *However, for the greatest chili production is subdistricts Sanana Utara which amounted to 30.2 tons.*

Horticulture sub-sectors other than vegetables are fruits. Production of the largest fruit in Kepulauan Sula are Mango amounting to 11.59 tons. When viewed the largest mango production perkecamatan, subdistrict Mangoli Barat is the largest mango production amounting to 1.13 tons.

Estate Crops

In 2017, oil plants plays an important role in plantation crops accounted for the largest production in Kepulauan Sula Regency, followed by the production of cashew nut.

Subdistrict most producing oil in Kepulauan Sula is Mangoli Tengah. As for the highest cashew nut production in subdistrict Sulabesi Selatan.

Animal Husbandary

According to their kinds, the livestock population is the largest beef cattle to the subdistrict Mangoli Tengah as the largest contributor in the Kepulauan

penyumbang terbesar di Kabupaten Kepulauan Sula. Sedangkan jumlah ternak yang dipotong, Kecamatan Sanana memiliki kontribusi yang besar dibandingkan Kecamatan Mangoli Tengah. Sementara untuk populasi ternak unggas, produksi ayam kampung menjadi adalah yang terbesar dibandingkan jenis unggas lainnya, dengan Mangoli Timur sebagai kecamatan yang paling banyak berkontribusi.

Perikanan

Kondisi geografis Kepulauan Sula yang dikelilingi laut menjadikan wilayah ini kaya akan produk bahari. Hal ini dibuktikan dengan data dari dinas perikanan, jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2017 sebesar 450 dan tidak ada yang berasal dari perairan umum, semuanya dari perikanan laut. Jumlah rumah tangga budidaya ikan di Kabupaten Kepulauan Sula adalah 526 rumah tangga, 296 diantaranya membudidayakan ikan laut. Untuk produksi ikan tangkap berdasarkan kecamatan disajikan dalam tabel 5.5.2.

Jenis transportasi laut yang banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Sula adalah perahu tanpa motor yaitu sebanyak 2.370 buah.

Kehutanan

Pada tahun 2017, luas kawasan

Sula. While the number of cattle slaughtered, subdistrict Sanana have a major contribution compared to the subdistrict Mangoli Tengah. As for the poultry population, production of chicken into is larger than any other fowl, with Mangoli Timur as a subdistrict that most contribute.

Fishery

Geographic condition of Kepulauan Sula makes this area rich of marine products. This is evidenced by data from fisheries and marine department, the number of households of fisheries in 2015 amounted to 450 and do not derive from public waters, all of marine fisheries. A number of fish raising households in Kepulauan Sula regency is 526 households, 296 of them cultivate marine fishes. For the production of fish capture by subdistrict is presented in the table 5.52.

Type of sea transportation that is widely used by the public Kepulauan Sula is a boat without a motor as many as 2,370 pieces.

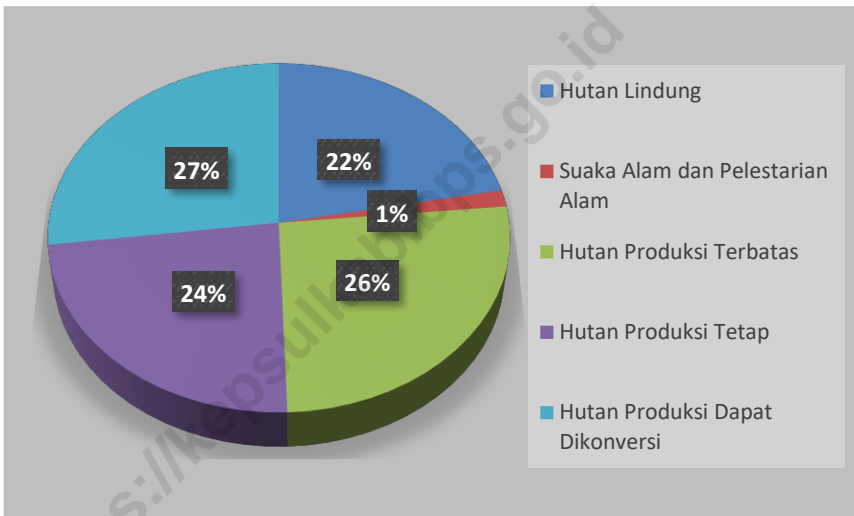
Forest

In 2017, forest area and the waters

AGRICULTURE

hutan dan perairan di Kabupaten Kepulauan Sula ada sebesar 136.293,12 Ha. *in the Kepulauan Sula exist at 136,293.12 hectares.*

Gambar 8 **Persentase Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017**
Percentage of Forest and Inland Water Area in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017



Sumber/Source: Dinas Kehutanan Maluku Utara/ Forest Service of Maluku Utara

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2016
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sulabesi Barat	0	0	0
2	Sulabesi Selatan	0	0	0
3	Sanana	0	0	0
4	Sulabesi Tengah	0	0	0
5	Sulabesi Timur	0	25	25
6	Sanana Utara	0	0	0
7	Mangoli Timur	0	25	25
8	Mangoli Tengah	0	50	50
9	Mangoli Utara Timur	0	50	50
10	Mangoli Barat	0	0	0
11	Mangoli Utara	0	50	50
12	Mangoli Selatan	0	0	0
	Kepulauan Sula	0	200	200

Sumber/Source: Penggunaan Lahan Provinsi Maluku Utara, 2017/*Land Utilization of Maluku Utara Province, 2017*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2016
Table **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Sulabesi Barat	0	0
2	Sulabesi Selatan	0	22
3	Sanana	0	0
4	Sulabesi Tengah	0	41
5	Sulabesi Timur	0	0
6	Sanana Utara	0	13
7	Mangoli Timur	0	40
8	Mangoli Tengah	0	7
9	Mangoli Utara Timur	0	0
10	Mangoli Barat	0	222
11	Mangoli Utara	113	33
12	Mangoli Selatan	0	99
	Kepulauan Sula	113	477

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2016
Table
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectar), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sulabesi Barat	325	72	17
2	Sulabesi Selatan	3 007	667	159
3	Sanana	2 481	276	45
4	Sulabesi Tengah	1 687	188	30
5	Sulabesi Timur	754	87	14
6	Sanana Utara	13 413	1 493	241
7	Mangoli Timur	751	180	28
8	Mangoli Tengah	3 528	841	133
9	Mangoli Utara Timur	22 582	5 249	828
10	Mangoli Barat	8 841	2 296	282
11	Mangoli Utara	6 590	1 724	212
12	Mangoli Selatan	1 074	279	34
	Kepulauan Sula	65 033	13 352	2 023

Sumber/Source: Penggunaan Lahan Provinsi Maluku Utara, 2017/Land Utilization of Maluku Utara Province, 2017

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sulabesi Barat	38	0	0	0	22	13
2 Sulabesi Selatan	50	0	5	0	26	19
3 Sanana	60	0	0	0	11	7
4 Sulabesi Tengah	46	0	0	0	18	14
5 Sulabesi Timur	44	0	2	0	27	11
6 Sanana Utara	49	0	0	0	14	9
7 Mangoli Timur	29	0	6	0	25	23
8 Mangoli Tengah	62	0	6	0	48	23
9 Mangoli Utara Timur	51	0	0	0	20	17
10 Mangoli Barat	110	0	0	0	27	16
11 Mangoli Utara	143	0	0	0	36	15
12 Mangoli Selatan	45	0	0	0	24	19
Kepulauan Sula	727	0	19	0	298	186

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/ Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Cassava and Sweet Potatoes by Sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017 (hectare)

Kecamatan	Ubi Kayu <i>Cassava</i>			Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
Sulabesi Barat	22	286	13	13	130	10
Sulabesi Selatan	26	338	13	19	190	10
Sanana	11	143	13	7	70	10
Sulabesi Tengah	18	234	13	14	140	10
Sulabesi Timur	27	351	13	11	110	10
Sanana Utara	14	182	13	9	90	10
Mangoli Timur	25	325	13	23	230	10
Mangoli Tengah	48	624	13	23	230	10
Mangoli Utara Timur	20	260	13	17	170	10
Mangoli Barat	27	351	13	16	160	10
Mangoli Utara	36	468	13	15	150	10
Mangoli Selatan	24	312	13	19	190	10
Jumlah <i>Total</i>	298	3 874	156	186	1 860	120

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (hektar)
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency, 2017 (hectare)

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sulabesi Barat	0	3,3	0	0	3,0	0
2	Sulabesi Selatan	0	2,3	0	0	3,0	0
3	Sanana	0	9,1	0	0	4,0	0
4	Sulabesi Tengah	0	2,5	0	0	3,5	0
5	Sulabesi Timur	5,5	3,3	0	0	1,2	0
6	Sanana Utara	1,5	7,7	0	0	3,0	0
7	Mangoli Timur	0	3,2	0	0	4,0	0
8	Mangoli Tengah	0	4,3	0	0	3,9	0
9	Mangoli Utara Timur	0	2,2	0	1,25	3,2	0
10	Mangoli Barat	0	2,7	0	0	4	0
11	Mangoli Utara	1,8	5,1	0	0	4	0
12	Mangoli Selatan	0	2,8	0	0	4,2	0
	Kepulauan Sula	8,8	48,5	0	1,25	41	0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (kwintal)
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency, 2017 (kwintals)*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sulabesi Barat	0	20,2	0	0	18,2	0
2 Sulabesi Selatan	0	24	0	0	18,9	0
3 Sanana	0	28,6	0	0	25,5	0
4 Sulabesi Tengah	0	25,3	0	0	16,5	0
5 Sulabesi Timur	19	24,2	0	0	5,5	0
6 Sanana Utara	0	30,2	0	0	27,5	0
7 Mangoli Timur	0	21	0	0	18,3	0
8 Mangoli Tengah	0	27,2	0	5	22	5
9 Mangoli Utara Timur	0	11,1	0	0	15,4	0
10 Mangoli Barat	0	16,4	0	0	16,1	0
11 Mangoli Utara	0	24	0	0	16,7	0
12 Mangoli Selatan	0	16,3	0	0	5,1	0
Kepulauan Sula	19	268,5	0	0	205,7	0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017 (kwintal)
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kepulauan Sula Regency, 2017 (kwintals)

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sulabesi Barat	123	45,31	4,2	24	11,5	0,12
2	Sulabesi Selatan	57,1	85,2	12,6	18,8	11	0,99
3	Sanana	84	107	114,7	14,2	15,75	1,14
4	Sulabesi Tengah	78,3	115	13,9	26,4	14,6	0,87
5	Sulabesi Timur	37,5	52,5	8,5	13,6	8,3	2,4
6	Sanana Utara	230	54	34,9	27,8	4,5	1,68
7	Mangoli Timur	36	66,20	21,2	13,2	12,37	1,26
8	Mangoli Tengah	113,44	38,70	15,5	44,4	12,25	0,6
9	Mangoli Utara Timur	79,9	35,8	3,6	21,6	11,8	0,9
10	Mangoli Barat	159,6	45	24,9	18	13,65	2,34
11	Mangoli Utara	103,1	87,50	8,5	32	18,4	1,08
12	Mangoli Selatan	58	52,7	21,5	43	4,94	1,35
	Kepulauan Sula	1 159,94	784,91	284	296,5	139,06	14,73

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATECROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Cloves	Pala Notmeg	Jambu Mete Cashew Nut	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sulabesi Barat	...	774,00	239,00	75,00	556,00	134,00	...
2	Sulabesi Selatan	...	733,00	199,00	64,00	512,00	135,00	...
3	Sanana	...	165,00	481,00	67,00	383,00	75,00	...
4	Sulabesi Tengah	...	429,00	387,00	75,00	275,00	87,00	...
5	Sulabesi Timur	...	424,00	329,00	65,00	453,00	110,00	...
6	Sanana Utara	...	77,00	179,00	85,00	230,00	62,00	...
7	Mangoli Timur	...	5 121,00	329,00	88,00	248,00	425,00	...
8	Mangoli Tengah	...	5 622,00	293,00	78,00	188,00	365,00	...
9	Mangoli Utara Timur	...	3 331,00	156,00	77,00	217,00	320,00	...
10	Mangoli Barat	...	3 560,00	162,00	76,00	149,00	51,00	...
11	Mangoli Utara	...	5 050,00	152,00	86,00	157,00	88,00	...
12	Mangoli Selatan	...	5 310,00	239,00	72,00	157,00	331,00	...
	Kepulauan Sula	...	30 596,00	3 145,00	908,00	3 525,00	2 183,00	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula / Agriculture department of Kepulauan Sula Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kepulauan Sula Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Cloves	Pala Nutmeg	Jambu Mete Cashew Nut	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sulabesi Barat	...	521,00	78,00	7,00	160,00	45,10	...
2	Sulabesi Selatan	...	496,00	59,00	5,30	174,00	52,70	...
3	Sanana	...	109,00	160,00	7,00	102,00	26,40	...
4	Sulabesi Tengah	...	278,00	125,00	8,10	102,00	33,20	...
5	Sulabesi Timur	...	362,00	118,00	6,20	160,00	43,40	...
6	Sanana Utara	...	47,00	59,00	9,20	64,00	20,40	...
7	Mangoli Timur	...	5 396,00	115,00	12,10	66,00	221,90	...
8	Mangoli Tengah	...	5 863,00	100,00	8,40	57,00	179,40	...
9	Mangoli Utara Timur	...	3 303,00	44,00	7,70	62,00	141,10	...
10	Mangoli Barat	...	3 564,00	50,00	8,40	40,00	20,40	...
11	Mangoli Utara	...	5 345,00	69,00	11,00	50,00	39,10	...
12	Mangoli Selatan	...	5 310,00	77,00	7,70	46,00	163,20	...
	Kepulauan Sula	...	30 921	1 052,00	98,10	1 110,00	986,00	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula / Agriculture department of Kepulauan Sula Regency

5.4 PETERNAKAN/ ANIMALHUSBANDARY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kepulauan Sula Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sulabesi Barat	0	299	0	0	114	0	0
2	Sulabesi Selatan	0	392	7	0	81	0	0
3	Sanana	0	694	0	2	249	0	0
4	Sulabesi Tengah	0	294	1	0	221	0	0
5	Sulabesi Timur	0	319	0	0	193	0	0
6	Sanana Utara	0	659	24	0	134	0	0
7	Mangoli Timur	0	1 459	0	0	975	0	0
8	Mangoli Tengah	0	1 667	0	0	1 053	0	0
9	Mangoli Utara Timur	0	554	0	0	219	0	0
10	Mangoli Barat	0	111	0	0	474	0	0
11	Mangoli Utara	0	1 054	0	35	1 005	0	0
12	Mangoli Selatan	0	643	0	0	916	0	0
	Kepulauan Sula	0	8 145	24	37	5 634	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula / Agriculture department of Kepulauan Sula Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	553	0	0	42
2	Sulabesi Selatan	1 197	0	0	97
3	Sanana	1 589	0	10 000	97
4	Sulabesi Tengah	2 055	0	34	75
5	Sulabesi Timur	1 286	0	12	0
6	Sanana Utara	739	0	2 000	47
7	Mangoli Timur	5 464	0	0	123
8	Mangoli Tengah	5 290	0	0	249
9	Mangoli Utara Timur	4 392	0	0	49
10	Mangoli Barat	1 872	0	0	153
11	Mangoli Utara	3 414	0	0	152
12	Mangoli Selatan	3 237	0	0	143
	Kepulauan Sula	31 088	0	12 046	1 227

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula / Agriculture department of Kepulauan Sula Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kepulauan Sula Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sulabesi Barat	30	0	0	9	0	0
2	Sulabesi Selatan	31	0	0	12	0	0
3	Sanana	44	0	0	11	0	0
4	Sulabesi Tengah	27	0	0	9	0	0
5	Sulabesi Timur	29	0	0	13	0	0
6	Sanana Utara	28	0	0	10	0	0
7	Mangoli Timur	35	0	0	9	0	0
8	Mangoli Tengah	37	0	0	8	0	0
9	Mangoli Utara Timur	35	0	0	8	0	0
10	Mangoli Barat	33	0	0	11	0	0
11	Mangoli Utara	30	0	0	12	0	0
12	Mangoli Selatan	35	0	0	13	0	0
	Kepulauan Sula	394	0	0	125	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula / Agriculture department of Kepulauan Sula Regency

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
	2017	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sulabesi Barat	15	0	15
2 Sulabesi Selatan	16	0	16
3 Sanana	20	0	20
4 Sulabesi Tengah	23	0	23
5 Sulabesi Timur	10	0	10
6 Sanana Utara	150	0	150
7 Mangoli Timur	6	0	6
8 Mangoli Tengah	8	0	8
9 Mangoli Utara Timur	42	0	42
10 Mangoli Barat	45	0	45
11 Mangoli Utara	103	0	103
12 Mangoli Selatan	12	0	12
Kepulauan Sula	450	0	450

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Marine and Fishes of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kepulauan Sula Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
	2017	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sulabesi Barat	167,6	0	167,6
2 Sulabesi Selatan	182,9	0	182,9
3 Sanana	303,5	0	303,5
4 Sulabesi Tengah	470,3	0	470,3
5 Sulabesi Timur	27,8	0	27,8
6 Sanana Utara	921,9	0	921,9
7 Mangoli Timur	29,4	0	29,4
8 Mangoli Tengah	37,9	0	37,9
9 Mangoli Utara Timur	68,9	0	68,9
10 Mangoli Barat	131,6	0	131,6
11 Mangoli Utara	1 102,6	0	1 102,6
12 Mangoli Selatan	46,9	0	46,9
Kepulauan Sula	3 491,2	0	3 491,2

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sula/ Marine and Fishes of Kepulauan Sula Regency

Tabel 5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Fish Raising Households by Subdistrict and Kind of Fish in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sanana	0	0	0	0	0	0	0
2 Sanana Utara	180	20	0	0	180	0	380
3 Sulabesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0
4 Sulabesi Timur	0	0	0	0	0	0	0
5 Sulabesi Barat	0	0	0	0	0	0	0
6 Sulabesi Selatan	0	0	0	0	0	0	0
7 Mangoli Timur	0	0	0	0	0	0	0
8 Mangoli Tengah	8	0	0	0	8	0	16
9 Mangoli Utara Timur	22	0	0	0	22	0	44
10 Mangoli Selatan	0	0	0	0	0	0	0
11 Mangoli Barat	61	0	0	0	0	0	61
12 Mangoli Utara	25	0	0	0	0	0	25
Kepulauan Sula	296	20	0	0	210	0	526

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sula/ Marine and Fishes of Kepulauan Sula Regency

Tabel 5.5.4 Perkembangan Produksi Hasil Perikanan menurut Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2015-2017
Trend of Production of Fishery Product by Kind of Fish in Kepulauan Sula Regency (ton), 2015-2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tuna	518,8	889,3	755,9
Cakalang	307,5	338,5	321,6
Tenggiri	57,2	42,8	40,7
Dasar Campuran	724,8	735,0	698,3
Layang	472,3	576,1	547,3
Deho	78,3	124,5	118,3
Julung-Julung	468,7	364,3	346,1
Teri	105,2	113,2	107,6
Lobster	5,7	4,2	4,0
Hiu	0,3	0,4	0,4
Cumi-cumi	0	0	0
Rumput Laut	7 963	8 157	7 749
Gurita	5,20	7,2	6,5
Kembung	23,5	22,5	21,4
Terbang	0	65,6	62,3
Udang Putih	1,2	4,5	4,3
Jumlah	10 732	11 445	10 784

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Marine and Fishes Services of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kepulauan Sula Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sulabesi Barat	205	16	0
2	Sulabesi Selatan	112	9	0
3	Sanana	282	19	3
4	Sulabesi Tengah	175	0	1
5	Sulabesi Timur	175	24	0
6	Sanana Utara	341	250	2
7	Mangoli Timur	195	16	0
8	Mangoli Tengah	232	16	0
9	Mangoli Utara Timur	162	10	0
10	Mangoli Barat	89	19	0
11	Mangoli Utara	133	163	4
12	Mangoli Selatan	269	11	0
	Kepulauan Sula	2 370	553	10

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Marine and Fishes Services of Kepulauan Sula Regency*

5.6 KEHUTANAN

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula (hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*)	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sulabesi Barat
2 Sulabesi Selatan
3 Sanana
4 Sulabesi Tengah
5 Sulabesi Timur
6 Sanana Utara
7 Mangoli Timur
8 Mangoli Tengah
9 Mangoli Utara Timur
10 Mangoli Barat
11 Mangoli Utara
12 Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	29 891,42	2 080,44	35 386,23	32 066,17	36 799,85	136 293,12

*) termasuk didalamnya Taman Nasional dan Cagar Alam

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Maluku Utara/ Forest Service of Maluku Utara

BAB 6

Chapter

Industri dan Energi

(Industry and Energy)



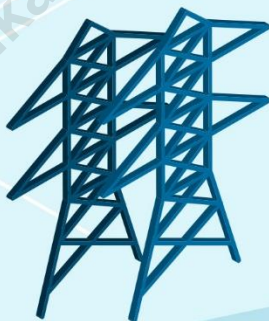
Daya Terpasang PT.PLN
Cabang Sanana
(Number of power plugged in
PT PLN branch of Sanana)
7.390



3.492
Pelanggan Air
(3.492 Customers)



21.482
Pelanggan Listrik
(21.482 Customers)



Terdapat
Industri Pengolahan
Makanan dan Minuman
pada Tahun 2017

97

(There are 97 food and beverage manufacturing
industries in 2017)

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Jumlah perusahaan yang terdaftar di dinas perindustrian dan perdagangan berjumlah 97 perusahaan. Dari 97 perusahaan tersebut, 88 dari industri makanan dan lainnya dari industri minuman.

Industry

The number companies registered in Industry and Trade Services in Kepulauan Sula Regency amounted to 97 companies. From 97 companies, 88 companies come from food industry and the others come from beverage industry.

Energi

Pada tahun 2017, banyaknya pelanggan listrik PLN di Kabupaten Kepulauan Sula adalah 21.482 pelanggan. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2016 yang berjumlah 16.488 pelanggan. Hal ini sesuai dengan daya terpasang di PT PLN pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

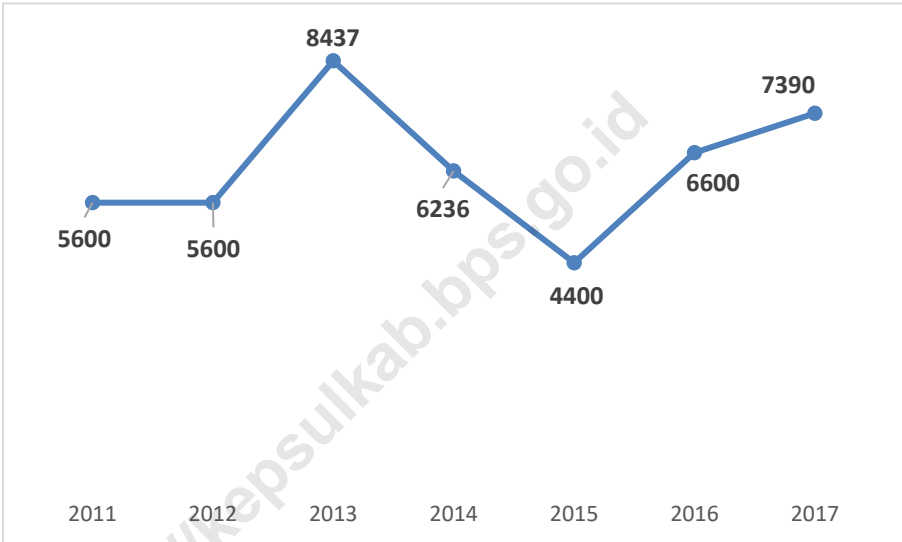
Energy

In 2017, the amount of PLN electricity customers in Sula Islands is 21,482 customers. This number has increased from 2016, amounting to 16,488 subscribers. This is in accordance with the power plugged in PT PLN in 2017 also increased from the previous year.

Tahun 2017, pelanggan PDAM mencapai 3.492 pelanggan, meningkat dari tahun 2015 yang hanya berjumlah 3.437 pelanggan. Namun, jumlah air yang disalurkan pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 1.851 m³.

In 2017, PDAM customers reached 3,492 customers, an increase from in 2015 which amounted to only 3,437 subscribers. However, the amount of water delivered in 2017 a decline of 1.851 m³.

Gambar 9 Daya Terpasang PT.PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepulauan Sula, 2011-2017 (KW)
Installed Capacity of Electricity State Company at Branch Level in Kepulauan Sula Regency, 2011-2017 (KW)



Sumber/Source: PT. PLN Cabang Sanana Kepulauan Sula/ State Electricity Enterprise IX Region Sanana Branch of Kepulauan Sula Regency

INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *Number of Establishments, Employees and Production Value by Industrial Classification in Kepulauan Sula Regency, 2017*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Makanan/ <i>Food</i>	88	321
2	Minuman/ <i>Beverage</i>	9	22

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Industry and Trade Services of Kepulauan Sula Regency*

ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT, PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepulauan Sula , 2011–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kepulauan Sula Regency, 2011–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	5 600	8 548 136	-	0	-
2012	5 600	10 768 696	-	0	-
2013	8 437	14 432 479	-	0	-
2014	6 236	1 124 525	-	0	-
2015	4 400	19 532 197	18 232 197	0	-
2016	6 600	21 704 091	17 714 825	0	3 989 200
2017	7 390	25 447 237	20 623 024	0	4 824 213

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Sanana Kepulauan Sula/ State Electricity Enterprise IX Region Sanana Branch of Kepulauan Sula Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2013–2017
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2013–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sulabesi Barat	60
2	Sulabesi Selatan	0
3	Sanana	6 791
4	Sulabesi Tengah	1 014
5	Sulabesi Timur	218
6	Sanana Utara	2 055
7	Mangoli Timur	718
8	Mangoli Tengah	878
9	Mangoli Utara Timur	194
10	Mangoli Barat	694
11	Mangoli Utara	1 398
12	Mangoli Selatan	0
	Jumlah/Total	14 123	15 655	14 020	16 488	21 482

Sumber/Source: PT. PLN Ternate dan Cabang Sanana Kepulauan Sula/ State Electricity Enterprise of Ternate and Region Sanana
 Branch of Kepulauan Sula Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kepulauan Sula Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	15	2 004	2 403 000
Rumah Tangga/Household	3 370	323 676	1 135 662 000
Instansi Pemerintah Government Institution	39	6 372	15 555 000
Niaga/Trade	0	0	0
Industri/Industry	68	11 925	53 508 000
Khusus/Exclusive	0	0	0
Jumlah/Total	3 492	343 977	1 207 128 000

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kepulauan Sula/ Municipal Waterworks of Kepulauan Sula Regency



110
Pedagang Besar
(Wholesaler)

50
Pedagang Menengah
(Medium Trader)

137
Pedagang Kecil
(Small Trader)

Terdapat
Koperasi di Kabupaten
Kepulauan Sula **146**
(There are 146 cooperative in Kepulauan Sula)

33 Masih Aktif
(Active)
113 Tidak Aktif
(Not Active)

Terdapat **2.419** Anggota
Koperasi terdiri dari **1.177**
Anggota KUD dan **1242** Anggota
1242 Non-KUD.

(There are 2.419 members of cooperative
consist of 1.177 members of KUD and 1242
members of Non-KUD)



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia,
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang,
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir,
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat,
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas,*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office,*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters,*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area,*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import,*

sebagai impor,

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri,
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a, Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang,
 - b, Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya,
 - c, Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara,
 - d, Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran,
 - e, Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f, Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali,
 - g, Uang dan surat-surat berharga,
 - h, Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad,*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a, Clothings and passengers' jewelry,*
 - b, Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc,*
 - c, Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies,*
 - d, Goods for expeditions, and shows or exhibitions,*
 - e, Military goods directly imported by the Armed Forces,*
 - f, Packings/containers to be refilled,*
 - g, Bank notes and securities*
 - h, Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan,

later will be processed for the succeeding month, This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents,

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported,

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad,

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code,

ULASAN

Jumlah pedagang yang terbanyak di Kabupaten Kepulauan Sula yang terdaftar di dinas pengelolaan pasar berasal dari pedagang kecil sebanyak 137 pedagang. Dari 137 pedagang tersebut, semuanya berasal dari kecamatan Sanana.

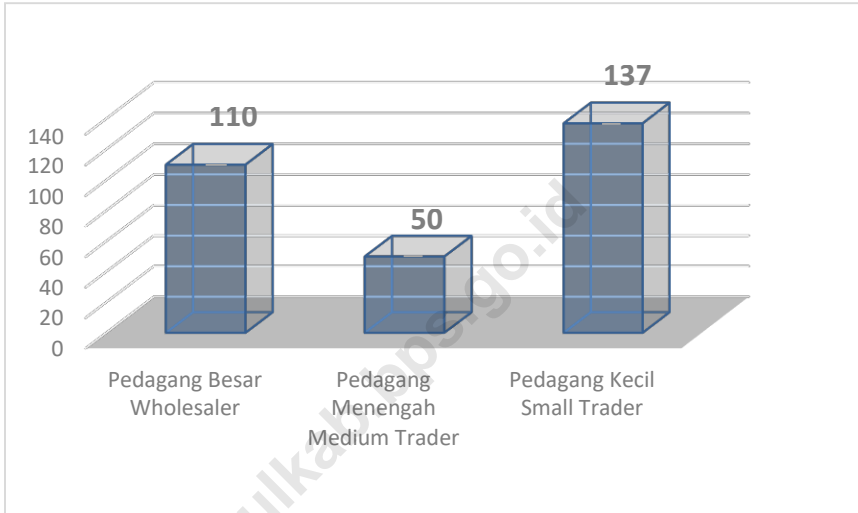
Jika dilihat dari jenis koperasi, Koperasi Unit Desa (KUD) lebih berkembang daripada KOPKAR dan KPR. KUD di Kepulauan Sula berjumlah 6 unit. Secara keseluruhan, jumlah koperasi di Kabupaten Kepulauan Sula adalah 146 unit, dimana Sanana merupakan kecamatan yang mempunyai kontribusi yang paling besar sebagai ibukota Kabupaten.

DESCRIPTION

The largest number of merchants in Kepulauan Sula Regency listed in the official market management comes from small traders as many as 137 vendors. Of the 137 traders, all from Sanana subdistricts.

From kind of cooperative, Koperasi Unit Desa (KUD) is more developed than KOPKAR and KPR. KUD in Kepulauan Sula Regency amounted to 6 units. Overall, the number of cooperatives in Kepulauan Sula Regency is 146 units, which Sanana is a subdistrict that has contributed the most as the regency capital.

Gambar 10 Jumlah Pedagang di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Picture Number of Merchants in Kepulauan Sula Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Kepulauan Sula/ Market management agencies of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sulabesi Barat	0	0	0
2 Sulabesi Selatan	0	0	0
3 Sanana	110	50	137
4 Sulabesi Tengah	0	0	0
5 Sulabesi Timur	0	0	0
6 Sanana Utara	0	0	0
7 Mangoli Timur	0	0	0
8 Mangoli Tengah	0	0	0
9 Mangoli Utara Timur	0	0	0
10 Mangoli Barat	0	0	0
11 Mangoli Utara	0	0	0
12 Mangoli Selatan	0	0	0
Kepulauan Sula	110	50	137

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Kepulauan Sula/ Market management agencies of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepulauan Sula Regency, 2012–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Kepulauan Sula/ Market management agencies of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sulabesi Barat	0	0	0	5	5
2	Sulabesi Selatan	0	0	0	4	4
3	Sanana	2	0	0	53	55
4	Sulabesi Tengah	0	0	0	16	16
5	Sulabesi Timur	0	0	0	6	6
6	Sanana Utara	0	0	0	15	15
7	Mangoli Timur	0	0	0	10	10
8	Mangoli Tengah	1	0	0	3	4
9	Mangoli Utara Timur	0	0	0	8	8
10	Mangoli Barat	1	0	0	6	7
11	Mangoli Utara	2	0	0	10	12
12	Mangoli Selatan	0	0	0	4	4
Kepulauan Sula		6	0	0	140	146

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Sula / Department of Trade Cooperative and Industry of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.4 **Pertumbuhan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017**
The Growth of Village Cooperation and Non Village Cooperation by sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	KUD Village Cooperation	Non KUD Non Village Cooperation
(1)	(2)	(3)
Sulabesi Barat	0	5
Sulabesi Selatan	0	4
Sanana	2	53
Sulabesi Tengah	0	16
Sulabesi Timur	0	6
Sanana Utara	0	15
Mangoli Timur	0	10
Mangoli Tengah	1	3
Mangoli Utara Timur	0	8
Mangoli Barat	1	6
Mangoli Utara	2	10
Mangoli Selatan	0	4
Jumlah Total	6	140

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Sula / Department of Trade Cooperative and Industry of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.5 Jumlah Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *A Member of Village Cooperative and Non Village Cooperation by sub-district in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Jumlah Anggota <i>Total Members</i>	
	KUD <i>Village Cooperation</i>	Non KUD <i>Non Village Cooperation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulabesi Barat	0	0
Sulabesi Selatan	0	26
Sanana	0	316
Sulabesi Tengah	0	215
Sulabesi Timur	0	123
Sanana Utara	0	88
Mangoli Timur	0	99
Mangoli Tengah	1177	145
Mangoli Utara Timur	0	0
Mangoli Barat	0	25
Mangoli Utara	0	205
Mangoli Selatan	0	0
Jumlah Total	1177	1242

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Sula / Department of Trade Cooperative and Industry of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.6 Jumlah Kooperasi menurut Jenis dan Status di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table *A Number of Cooperation by Kind and Status in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Jenis Kooperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa	1	5	6
Koperasi Pertanian	5	8	13
Koperasi Perkebunan	1	6	7
Koperasi Nelayan/Perikanan	3	5	8
Koperasi Kehutanan	0	11	11
Koppontren	0	3	3
Koperasi Karyawan	0	0	0
Koperasi Serba Usaha	11	44	55
Koperasi Pasar	0	2	2
Koperasi Simpan Pinjam	5	6	11
Koperasi Jasa Angkutan	0	1	1
Koperasi Pegawai Negeri	0	2	2
Koperasi Wanita	2	7	9
Koperasi Primkopol	0	1	1
Koperasi Mahasiswa	0	1	1
Koperasi Pemuda	1	2	3
Koperasi Pengusaha Kecil	1	3	4
Koperasi TKBM	2	1	3
Koperasi Konsumsi	0	1	1
Koperasi Perkebunan dan Pertanian	0	3	3
Koperasi BMT	1	1	2
Jumlah Total	33	113	146

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Sula / Department of Trade Cooperative and Industry of Kepulauan Sula Regency

Tabel 7.7 Jumlah Anggota Koperasi menurut Jenis di Kabupaten Sula, 2017
Table *A Number of Cooperation Members by Kind of Cooperation in Kepulauan Sula Regency, 2017*

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa	1 177
Koperasi Pertanian	159
Koperasi Perkebunan	28
Koperasi Nelayan/Perikanan	230
Koperasi Kehutanan	36
Koppontren	0
Koperasi Karyawan	0
Koperasi Serba Usaha	426
Koperasi Pasar	0
Koperasi Simpan Pinjam	250
Koperasi Jasa Angkutan	0
Koperasi Pegawai Negeri	0
Koperasi Wanita	46
Koperasi Primkopol	0
Koperasi Mahasiswa	0
Koperasi Pemuda	30
Koperasi Pengusaha Kecil	28
Koperasi TKBM	147
Koperasi Konsumsi	0
Koperasi Perkebunan dan Pertanian	0
Koperasi BMT	25
Jumlah <i>Total</i>	2 582

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Sula / Department of Trade Cooperative and Industry of Kepulauan Sula Regency

BAB 8

Chapter

Hotel dan Pariwisata

(Hotel and Tourism)

Jumlah Hotel Tahun 2017
(Number of Hotel in 2016)

15 Hotel
(Hotels)

123 Kamar dan
Tempat Tidur
(Rooms and Beds)



(Number of Tourists in Kepulauan Sula)

Jumlah Wisatawan **19276**
Selama 2016

Jumlah Restoran di Kepulauan Sula
pada tahun 2017 adalah 21 restoran.
Mayoritas Restoran Berlokasi di Sanana

(Total of restaurants in Kepulauan Sula in 2017 is
21 restaurants. Most of restaurant located in Sanana)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b, *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a, "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b, "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

misalnya dengan kapal laut,

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini
2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
 4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,
 5. ***A star hotel*** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation,

ULASAN

Hotel

Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula adalah 14 hotel, dimana di Kecamatan Sanana ada 10 hotel, dan di Kecamatan Mangoli Utara ada 4 hotel.

Pariwisata

Jumlah Restoran yang ada di Kepulauan Sula adalah 25 restoran/rumah makan. Restoran/rumah makan yang terbanyak berada di Kecamatan Sanana yaitu berjumlah 15 restoran/rumah makan.

Di tahun 2016, ada 19.200 wisatawan domestic yang mengunjungi Kabupaten Kepulauan Sula. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara, ada sebanyak 76 wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Kepulauan Sula.

DESCRIPTION

Hotel

The number of hotels in Kepulauan Sula are 14 hotels, of which there are 10 in the subdistrict Sanana hotel, and in the subdistrict of Mangoli Utara there are 4 hotels.

Tourism

Total Restaurant in Kepulauan Sula are 25 restaurant. Restaurants that most are in subdistrict Sanana is numbered 15 restaurant /diner.

In 2016, there were 19.000 domestic tourists who visited the Kepulauan Sula regency. As for foreign tourists, 76 foreign tourists visited Kepulauan Sula.

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016 dan 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017*	2016	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sulabesi Barat	0	0	0	-	0	-
2	Sulabesi Selatan	0	0	0	-	0	-
3	Sanana	10	12	82	-	82	-
4	Sulabesi Tengah	0	0	0	-	0	-
5	Sulabesi Timur	0	0	0	-	0	-
6	Sanana Utara	0	0	0	-	0	-
7	Mangoli Timur	0	0	0	-	0	-
8	Mangoli Tengah	0	0	0	-	0	-
9	Mangoli Utara Timur	0	0	0	-	0	-
10	Mangoli Barat	0	0	0	-	0	-
11	Mangoli Utara	4	3	41	-	41	-
12	Mangoli Selatan	0	0	0	-	0	-
Kepulauan Sula		14	15	123	-	123	-

* Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Kepulauan Sula/Culture and Tourism Service of Kepulauan Sula Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016 dan 2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Sulabesi Barat	0	0
2	Sulabesi Selatan	0	0
3	Sanana	15	11
4	Sulabesi Tengah	0	0
5	Sulabesi Timur	0	0
6	Sanana Utara	4	5
7	Mangoli Timur	0	1
8	Mangoli Tengah	0	1
9	Mangoli Utara Timur	0	0
10	Mangoli Barat	1	1
11	Mangoli Utara	5	2
12	Mangoli Selatan	0	0
	Kepulauan Sula	25	21

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Kepulauan Sula/Culture and Tourism Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2016
Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Sula Regency, 2012–2016

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	3	7 649	7 652
2013	9	10 300	10 309
2014	25	13 400	13 425
2015	40	16 544	16 584
2016	76	19 200	19 276
2017*	-	-	-

Keterangan: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Kepulauan Sula/Culture and Tourism Service of Kepulauan Sula Regency

BAB 9

Chapter

Transportasi dan Komunikasi (Transportation and Communication)



Kondisi Jalan Nasional
Tahun 2017

59,93%

Baik (Good)

12,34%

Sedang (moderate)

3,22%

Rusak Ringan
(lightly damaged)

24,50%

Rusak Berat
(heavily damaged)

Jumlah Penumpang Kapal (Total of ship passengers)

35.198 Embarkasi/naik
(Embarcation)

56.124 Debarckasi/Turun
(Debarcation)



Jumlah Penumpang Pesawat Udara Tahun 2017 (Total Number of Air planes passenger in 2017)

2.154 Berangkat
(Departure)

2.038 Tiba
(Arrival)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps,
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles,

kendaraan bermotor roda dua,

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil,

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public, Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas,

ULASAN

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada tabel 9.1-9.2.

Di kepulauan Sula, kantor pos hanya terdapat di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sanana dan Mangoli Selatan.

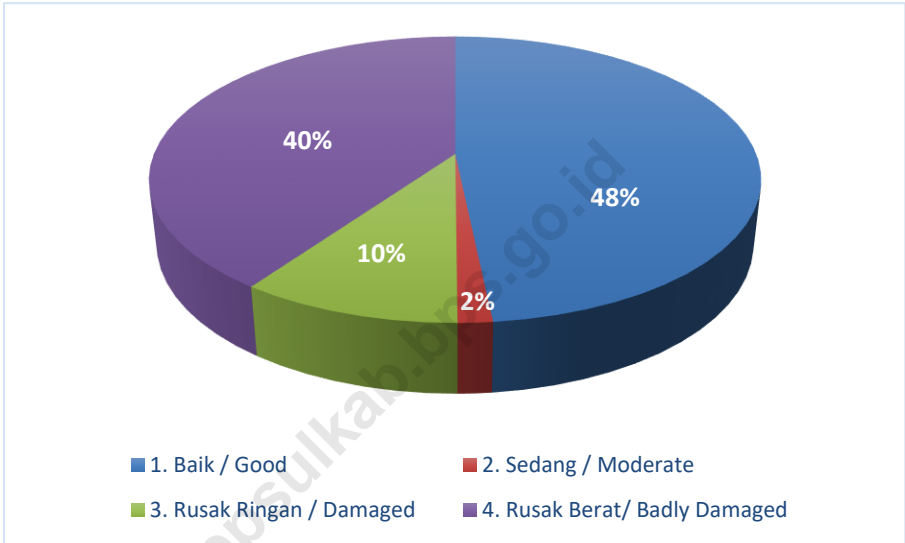
DESCRIPTION

The road is an important land transport infrastructure to facilitate economic activities. With the ever increasing development it will require an increase in the construction of roads to facilitate the mobility of people and facilitate the traffic of goods from one area to another.

The development of road length and the type of road surface are presented in Table 9.1-9.2.

In Kepulauan Sula, the post office is only found in two districts, there are Subdistrict Sanana and Mangoli Selatan.

Gambar 11 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Picture Percentage Length of Regency Road by Road Condition in Kepulauan Sula Regency, 2017



Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Works Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 9.1 Panjang Jalan Nasional Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017
Table Length of National Roads by Type and Road Condition in Kepulauan Sula Regency (km), 2017

Keadaan Jalan Road Condition	Nama Ruas Jalan Name of Roads		
	Sanana - Pohea	Pohea - Malbufa	Sanana - Manaf
(1)	(2)	(3)	(4)
A Jenis Permukaan Type of Road Surface	12,05	13,00	31,68
1. Aspal / Payment	12,05	13	12,00
2. Tidak Diaspal / Not Payed	0	13	19,68
B Kondisi Jalan Road Condition	12,05	13	31,68
1. Baik / Good	2	9	23
2. Sedang / Moderate	0	4	3
3. Rusak Ringan / Damaged	3	0	3,68
4. Rusak Berat/ Badly Damaged	7,05	0	2

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Sula/ Public Works Services of Kepulauan Sula Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Provinsi dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017
Length of National and Regency Roads by Type and Road Condition in Kepulauan Sula Regency (km), 2017

Keadaan Jalan <i>Road Condition</i>	Jenis Jalan <i>Kind of Roads</i>		
	Jalan Nasional / <i>National Roads</i>	Jalan Provinsi / <i>Province Roads</i>	Jalan Kabupaten / <i>Regency Roads</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A Jenis Permukaan /<i>Type of Road Surface</i>	56,73	152,00	446,55
1. Aspal / <i>Payement</i>	56,73	23,00	176,2
2. Tidak Diaspal / <i>Not Payed</i>	0	129,00	270,35
B Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>	56,73	152,00	446,55
1. Baik / <i>Good</i>	34	22,00	215,95
2. Sedang / <i>Moderate</i>	7	30,00	6,9
3. Rusak Ringan / <i>Damaged</i>	1,83	79,25	44,20
4. Rusak Berat/ <i>Badly Damaged</i>	13,90	10,75	179,50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Sula/ *Public Works Services of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 9.3 Banyaknya Kendaraan Wajib Uji di Kabupaten Kepulauan Sula, 2011-2017
Table *Number of Vehicles in Kepulauan Sula Regency, 2011-2017*

Jenis Kendaraan <i>Kinds of Vehicles</i>	Tahun / Years						
	2011	2012	2013	2014*	2015*	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bus	3	6	0	-	-	-	0
Mikrolet/ Penumpang	88	5	95	-	-	-	78
Mobil Pribadi	39	4	0	-	-	-	0
Sepeda Motor	2 381	22	0	-	-	-	0
Mobil Box	11	14	0	-	-	-	0
Pick Up	32	3	95	-	-	-	28
Truk	29	700	51	-	-	-	15
Jumlah	2 583	754	241	-	-	-	121

Keterangan: * Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Sula/ *Transportation Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kepulauan Sula Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle				
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses*	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles*	Mobil Pick Up Pick up car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sulabesi Barat	0	0	0	0	0
2 Sulabesi Selatan	0	0	0	0	0
3 Sanana	87	0	75	42 301	100
4 Sulabesi Tengah	12	0	1	0	4
5 Sulabesi Timur	12	0	12	0	12
6 Sanana Utara	7	0	7	0	6
7 Mangoli Timur	0	0	0	0	0
8 Mangoli Tengah	0	0	0	0	0
9 Mangoli Utara Timur	0	0	0	0	0
10 Mangoli Barat	0	0	0	0	0
11 Mangoli Utara	0	0	0	0	0
12 Mangoli Selatan	0	0	0	0	0
Kepulauan Sula	118	0	95	42	122

..... : Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Sula/ Transportation Service of Kepulauan Sula Regency

Tabel 9.5 Jumlah Pesawat Yang Mendarat dan Lepas Landas di Bandar Udara Emalamo, 2016-2017 (Pesawat)
Number of planes which landed and Take off at the Emalamo Airport, 2016-2017 (planes)

No	Bulan Month	Tiba/ arrived		Berangkat/ Departure	
		2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	8	15	8	15
2	Februari	15	12	15	12
3	Maret	10	10	10	10
4	April	5	8	5	8
5	Mei	6	12	6	12
6	Juni	15	20	15	20
7	Juli	8	21	8	21
8	Agustus	6	24	6	24
9	September	17	20	17	20
10	Oktober	19	17	19	17
11	November	16	17	16	17
12	Desember	25	14	25	14
Total		150	190	150	190

..... : Data tidak tersedia

Sumber/Source: Unit Penyelenggaraan Bandara Emalamo/ Office of Emalamo's Airport

Tabel 9.6 Jumlah Penumpang Yang Tiba dan Berangkat di Bandar Udara Emalamo, 2016-2017 (Orang)
Number of passenger who arrived and departure at the Emalamo Airport, 2016-2017 (planes)

No	Bulan Month	Tiba/ Arrived		Berangkat/ Departure	
		2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	152 ...	298	155	306
2	Februari	170	231	258	237
3	Maret	146	248	179	219
4	April	53	19	76	49
5	Mei	85	115	78	115
6	Juni	143	197	178	175
7	Juli	140	178	115	195
8	Agustus	61	216	80	231
9	September	272	129	302	178
10	Oktober	316	126	320	140
11	November	294	155	291	161
12	Desember	370	126	378	148
Total		2 202	2 038	2 410	2 154

..... : Data tidak tersedia

Sumber/Source: Unit Penyelenggaraan Bandara Emalamo/ Office of Emalamo's Airport

Tabel 9.7 Jumlah Bongkar Muat Penumpang di Bandar Udara Emalamo, 2016-2017 (kg)
Number of passenger's lugages which loaded and unloaded at the Emalamo Airport, 2016-2017 (kg)

No	Bulan Month	Tiba/ Arrived		Berangkat/ Departure	
		2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	932	2 501	694	1 910
2	Februari	1 229	1 783	1 245	3 112
3	Maret	635	1 349	912	1 266
4	April	440	83	497	270
5	Mei	350	727	420	481
6	Juni	512	1 356	850	1 630
7	Juli	120	1 206	170	1 118
8	Agustus	481	1 523	410	1 176
9	September	2 583	849	1 664	991
10	Oktober	1 922	802	1 823	761
11	November	1 841	316	1 493	890
12	Desember	2 549	714	2 123	677
Total		13 594	13 209	12 301	14 282

..... : Data tidak tersedia

Sumber/Source: Unit Penyelenggaraan Bandara Emalamo/ Office of Emalamo's Airport

Tabel 9.8 Jumlah Kapal yang Bersandar di Pelabuhan Sanana, 2013 – 2017 (unit)
Table Number of Ships Which Anchored at Port of Sanana, 2013 – 2017 (unit)

No	Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrived				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	79	94	97	84	79
2	Februari	96	100	79	82	96
3	Maret	122	156	105	93	122
4	April	120	115	99	91	120
5	Mei	110	106	94	91	110
6	Juni	90	119	75	78	90
7	Juli	112	92	86	716	112
8	Agustus	99	94	81	89	99
9	September	95	102	88	94	95
10	Oktober	106	102	95	101	106
11	November	90	106	86	80	90
12	Desember	90	105	81	102	90
Total		1 209	1 291	1 066	1 056	1 209

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.9 Jumlah Penumpang yang Naik (embarkasi) dan Turun (Debarkasi) Setiap Bulan di Pelabuhan Sanana, 2015-2017 (Orang)
Number of Ship Passenger Who Embarcation and Debarcation at Port of Sanana, 2015 – 2017 (unit)

No	Bulan Month	Turun/ Debarcation			Naik/ Embarcation		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	21 544	2 611	5 239	4 915	4 133	2 995
2	Februari	2 271	2 429	3 402	3 162	3 519	2 678
3	Maret	2 137	3 085	4 511	3 347	4 396	3 361
4	April	2 236	2 660	4 983	3 259	3 946	2 761
5	Mei	21 121	3 377	5 542	2 442	4 950	2 676
6	Juni	2 132	3 250	4 803	4 473	4 043	3 840
7	Juli	2 369	4 199	5 378	5 549	5 767	4 109
8	Agustus	2 350	3 781	4 326	4 609	4 272	2 885
9	September	2 733	3 571	4 128	3 016	4 272	3 192
10	Oktober	3 384	3 262	4 578	4 106	4 222	2 601
11	November	2 738	2 824	4 701	3 597	4 041	2 695
12	Desember	3 971	2 827	4 533	3 761	3 227	2 125
Total		49 986	37 876	56 124	46 236	50 788	35 198

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.10 Jumlah Kapasitas Kapal yang Masuk Menurut Bulan di Pelabuhan Sanana, 2015-2017 (GRT)
Table Capacity of Incoming Vessels by Month at Port of Sanana, 2015– 2017 (GRT)

No	Bulan Month	Kapasitas Kapal / Capacity of Incoming Vessels		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	39 220	48 894	42 864
2	Februari	38 989	47 812	51 166
3	Maret	46 464	58 431	70 308
4	April	44 370	58 599	51 693
5	Mei	40 309	52 179	69 688
6	Juni	41 888	117 479	55 584
7	Juli	50 743	51 723	70 906
8	Agustus	47 672	57 078	58 774
9	September	55 508	60 963	107 785
10	Oktober	62 393	69 763	54 599
11	November	47 512	46 071	51 767
12	Desember	46 115	60 785	50 255
Total		561 183	729 777	735 389

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.11 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Sanana , 2015-2017 (Ton)
The Amount of Goods which loaded and unloaded at Port of Sanana, 2015 – 2017 (Ton)

No	Bulan Month	Bongkar/ Unloaded			Muat/ Loaded		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	2 972	4 187	33 321	742	993	1 134
2	Februari	2 416	5 548	4 806	1 284	459	1 256
3	Maret	3 562	3 426	5 438	1 018	1 619	1 746
4	April	3 193	4 731	2 472	1 775	1 911	2 766
5	Mei	2 974	5 165	4 256	834	9 599	1 262
6	Juni	1 011	2 709	6 106	794	459	1 179
7	Juli	2 465	3 600	3 338	1 159	868	1 096
8	Agustus	2 274	7 152	5 123	1 425	9 996	1 056
9	September	2 256	3 516	279 363	194	931	1 033
10	Oktober	3 705	14 346	10 164	1 185	1 054	1 529
11	November	2 961	2 392	3 255	682	426	1 104
12	Desember	3 013	4 746	4 115	566	826	1 380
Total		32 802	61 518	361 757	11 658	29 141	16 541

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.12 Jumlah Kapal yang Bersandar di Pelabuhan Malbufa, 2015–2017 (unit)
Table *Number of Ships Which Anchored at Port of Malbufa, 2015 – 2017 (unit)*

No	Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrived		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Januari	5	3	0
2	Februari	5	3	0
3	Maret	5	3	0
4	April	5	2	0
5	Mei	5	2	0
6	Juni	5	2	7
7	Juli	5	2	10
8	Agustus	5	2	10
9	September	5	2	6
10	Oktober	5	2	6
11	November	5	2	5
12	Desember	5	2	9
Total		60	27	53

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.13 Jumlah Kapasitas Kapal yang Masuk Menurut Bulan di Pelabuhan Malbufa, 2015-2017 (GRT)
Table *Capacity of Incoming Vessels by Month at Port of Malbufa, 2015– 2017 (GRT)*

No	Bulan Month	Kapasitas Kapal / <i>Capacity of Incoming Vessels</i>		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	154	2 148	0
2	Februari	154	2 148	0
3	Maret	154	1 620	0
4	April	160	2 322	0
5	Mei	160	2 322	0
6	Juni	160	2 322	5 527
7	Juli	160	2 322	9 530
8	Agustus	164	1 802	9 010
9	September	133	1 802	4 366
10	Oktober	133	1 802	3 846
11	November	133	1 802	3 205
12	Desember	133	1 802	6 809
Total		1 798	24 214	42 293

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.14 Jumlah Penumpang yang Naik (embarkasi) dan Turun (Debarkasi) Setiap Bulan di Pelabuhan Malbufa, 2015-2017 (Orang)
Number of Ship Passenger Who Embarcation and Debarcation at Port of Malbufa, 2015 – 2017 (unit)

No	Bulan	Naik/ Embarcation			Turun/ Debarcation		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari	154	0	0	224	0	0
2	Februari	154	128	0	157	98	0
3	Maret	154	24	0	157	20	0
4	April	160	0	0	157	0	0
5	Mei	160	22	0	157	30	0
6	Juni	160	54	0	157	60	0
7	Juli	160	0	0	157	0	0
8	Agustus	164	35	0	132	40	0
9	September	133	0	0	112	0	0
10	Oktober	133	0	0	112	0	0
11	November	133	0	0	112	0	0
12	Desember	133	0	0	112	0	0
Total		1 798	263	0	1 746	248	0

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.15 Jumlah Kapal yang Bersandar di Pelabuhan Pas Ipa, 2014–2016 (unit)
Table *Number of Ships Which Anchored at Port of Pas Ipa, 2014 – 2016 (unit)*

No	Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrived		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Januari	4	6	4
2	Februari	4	6	4
3	Maret	6	6	1
4	April	6	6	6
5	Mei	6	5	6
6	Juni	4	5	6
7	Juli	4	5	6
8	Agustus	6	5	3
9	September	6	5	3
10	Oktober	6	5	3
11	November	6	5	5
12	Desember	6	5	3
Total		64	64	50

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Sanana/ Portf Office of Sanana

Tabel 9.16 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2014–2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulabesi Barat	0	0	0	0
2	Sulabesi Selatan	0	0	0	0
3	Sanana	1	1	1	1
4	Sulabesi Tengah	0	0	0	0
5	Sulabesi Timur	0	0	0	0
6	Sanana Utara	0	0	0	0
7	Mangoli Timur	0	0	0	0
8	Mangoli Tengah	0	0	0	0
9	Mangoli Utara Timur	0	0	0	0
10	Mangoli Barat	0	0	0	0
11	Mangoli Utara	0	0	0	0
12	Mangoli Selatan	1	1	1	1
Jumlah/Total		2	2	2	2

Sumber/Source: PT, POS Indonesia Cabang Sanana/ POS Company – District of Sanana

Tabel 9.17 Jumlah Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Sanana, 2016
Table *Number of Domestic Mail Sent and Received by Post and Clearing of Sanana, 2016*

Jenis Surat <i>Kinds of Mail</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)
Surat Kilat Khusus <i>Special Mail</i>	15720	708
Surat Kilat <i>Express Mail</i>	0	0
Surat Biasa <i>Ordinary Mail</i>	0	0
Jumlah <i>Total</i>	15720	708

Sumber/Source: PT, POS Indonesia Cabang Sanana/ POS Company – District of Sanana

Tabel 9.18 Jumlah Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Sanana, 2017
Table *Number of Domestic and Foreign Post Draft Sent and Received by Post and Clearing of Sanana, 2017*

Jenis Surat <i>Kinds of Mail</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	167	3816
Luar Negeri <i>Foreign</i>	0	0
Jumlah Total	167	3816

Sumber/Source: PT, POS Indonesia Cabang Sanana/ POS Company – District of Sanana

BAB 10

Chapter

Keuangan Daerah dan Harga (Regional Finance and Price)

Realisasi Pemerintah Tahun 2017

Realization of Government
Revenues in 2017

Pendapatan Pemerintah

752,97 Miliar
Government Revenues
752.97 Billion

Belanja Pemerintah

775,54 Miliar
Government Spending
775.54 Billion



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran,
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya,

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year,
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities,
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization,
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government,

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan Kepulauan Sula tahun 2017 dari data APBD mencapai Rp. 752.970.808 Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 8,81 persen dari yang tahun sebelumnya yang penerimaan pendapatan Kepulauan Sula berjumlah Rp. 825.796.623.150. Bagian terbesar dari realisasi penerimaan APBD berasal dari dana perimbangan sebesar Rp. 659.776.673 atau sebesar 87,62 persen dari total penerimaan APBD.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2017 mencapai Rp. 775.536.010 Pengeluaran lebih rendah dibandingkan pendapatan yang diterima oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula. Jika dibandingkan dengan data tahun lalu, tahun 2016 mengalami peningkatan belanja sebesar 15,93 persen. Bagian terbesar dari realisasi belanja pemerintah berasal dari belanja langsung, yaitu sebesar Rp. 443.957.282 atau sebesar 57,24 persen dari total realisasi belanja APBD.

Harga

Harga-harga yang dicatat adalah harga sembilan bahan pokok, yang terdiri atas beras, daging ayam, daging

Local Finance

Kepulauan Sula's revenue realization in 2016 of budget data reaches Rp. 752,970,808. This number has decreased by 8.81 percent from the previous year's revenue receipts totaled Rp. 825,796,623,150. The largest part of the budget revenue realization comes from the balance funds amounting to Rp. 659,776,673 or by 87.62 percent of the total revenue budget.

Kepulauan Sula's government spending in 2017 reached Rp. 775,536,010 the expenditure is less than income received by the Kepulauan Sula's government. When compared with last year's data, in 2016 increased spending by 15.93 percent. The largest part of government spending comes from direct spending, which amounted to Rp. 443,957,282 or 57.24 percent of the total expenditure budget.

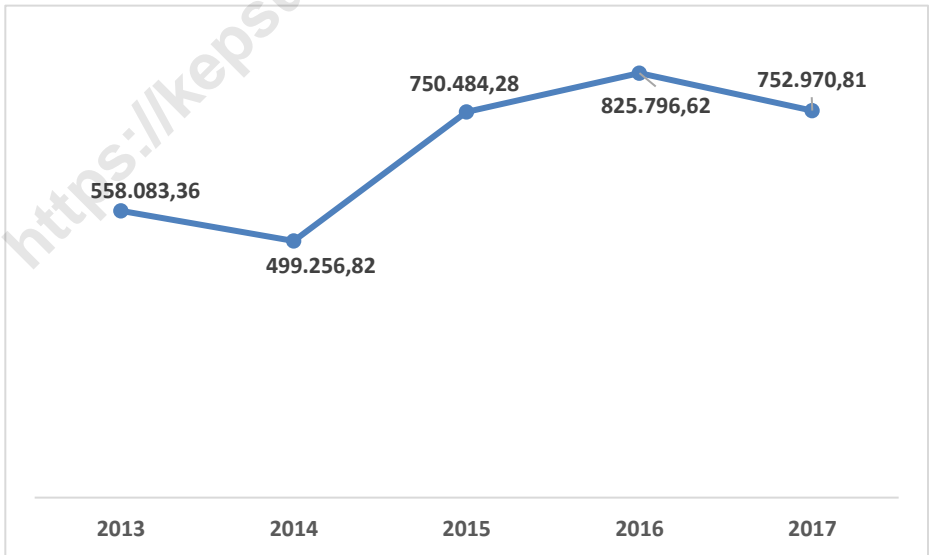
Price

The recorded prices were for essential commodities, which composed by rice, chicken, beef, foreign chicken

sapi, telur ayam negeri, susu kental, susu bubuk, gula pasir, minyak goreng, deterjen bubuk, dan minyak tanah. Fluktuasi harga bahan-bahan tersebut pada tahun 2017 di Kabupaten Kepulauan Sula relatif stabil kecuali untuk beberapa macam komoditi tertentu. Seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

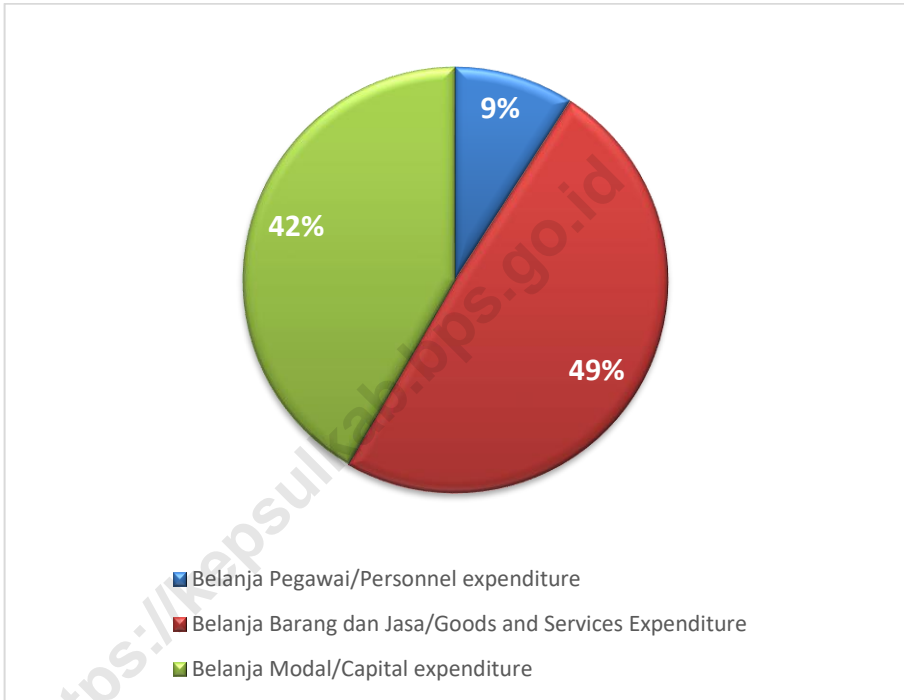
eggs, condensed milk, milk powder, cooking oil, detergent powder, and kerosene. The fluctuation of them year 2017 in Kepulauan Sula Regency Municipality relatively stable. As present at Table 10.2.1

Gambar 12 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula menurut Jenis Penerimaan, 2013-2017 (Ribu Rupiah)
Picture Actual Revenues of Regional Government in Kepulauan Sula Regency, 2013-2017 (thousand rupiahs)



Sumber/Source: BPS Kabupaten Kepulauan Sula, Survei Statistik Keuangan/ BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency, Finance Statistics Survey

Gambar 13 Persentase Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula, 2017/*Percentage of Actual Direct Expenditure of Kepulauan Sula Regency, 2017*



Sumber/Source: BPS Kabupaten Kepulauan Sula, Survei Statistik Keuangan/ *BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency, Finance Statistics Survey*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017
Actual Revenues of Government of Kepulauan Sula Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	19 029 523	12 126 426	25 386 947,01	19 273 768,25	19 949 920
1.1 Pajak Daerah/ Local Taxes	4 481 893	2 723 969	4 939 847,13	5 156 828,23	6 244 665
1.2 Retribusi Daerah/ Receptions	1 197 034	2 306 484	4 095 000,00	5 030 000,00	6 469 999
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, ...</i>	0	761 392	800 000,00	1 000 000,00	0
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov, Revenue	13 350 596	6 334 581	15 552 099,88	8 086 940, 02	7 235 256
2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget	515 823 977	442 954 166	663 622 946,00	748 960 227,75	659 776 673
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		8 081 920	14 652 117,00	11 990 656,00	8 225 399
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	39 516 026	22 155 558	24 673 199,00	15 633 898,00	13 694 773
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	408 687 131	336 980 078	409 259 640,00	469 784 133,00	467 004 645
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	67 620 820	75 736 610	215 037 990,00	251 551 540, 75	170 851 855
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	23 229 861	44 176 229	61 474 391,45	57 562 627,15	73 244 215
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	...	0	0	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	...	0	0	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	...	40 151 585	5 364 331,45	6 168 981,15	10 035 107

Lanjutan/ Continued Tabel 10.1.1

Jenis Pendapatan		2013	2014	2015	2016	2017
Source of Revenues						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	22 223 945,00	1 534 290,00	0
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	0	0	0
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0	49 859 356,00	63 209 108
Jumlah/Total		558 083 361	499 256 821,48	750 484 284,46	825 796 623, 15	752 970 808

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regencial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017
Actual Expenditures of Government of Kepulauan Sula Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	270 010 086,04	298 747 029 203,63	331 578 728
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	212 922 707,84	216 248 296 555,63	189 080 310
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	0	0	0
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	23 875 000,00	6 375 000 000,00	7 744 600
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	377 893,20	420 327 000,00	0
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0	0	0
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	30 434 485,00	74 703 405 648,00	133 816 019
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 400 000,00	1 000 000 000,00	937 799
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	414 605 526 647	623 850 479 268,65	443 957 282
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	33 448 224 400	45 265 560 000,00	40 455 550
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	152 437 392 109	221 368 323 129,48	218 588 178
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	228 719 910 138	357 216 596 139,17	184 913 554
Jumlah/Total		786 777 247,03	922 597 508 472,28	775 536 010

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regencal Government Survey*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Kepulauan Sula (ribu rupiah), 2017
Table *Consumen Prices Average of Some Goods in Kepulauan Sula Regency (thousand rupiahs), 2017*

Jenis Barang	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<i>Goods</i>	<i>unit</i>	<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras/ <i>Rice</i>	kg	12	12	12	12	12	12
Daging Ayam/ <i>Chicken meat</i>	kg	55	55	55	50	50	50
Daging Sapi/ <i>Beef</i>	kg	85	85	80	80	80	80
Telur Ayam Ras/ <i>Eggs</i>	kg	40	40	40	40	35	35
Susu Kental Manis/ <i>Condensed Milk</i>	kaleng	13	13	13	13	13	13
Susu Bubuk/ <i>Milk Powder</i>	doos	45	45	45	45	45	45
Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	kg	20	20	20	20	20	20
Minyak Goreng/ <i>Cooking oil</i>	liter	25	25	25	25	25	25
Deterjen Bubuk/ <i>Detergent Powder</i>	kg	23	23	25	25	25	25
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	liter	5	6	5	5.5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Jenis Barang	Satuan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<i>Goods</i>	<i>unit</i>	<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras/ <i>Rice</i>	kg	12	12	12	12	12	11
Daging Ayam/ <i>Chicken meat</i>	kg	60	60	60	60	50	50
Daging Sapi/ <i>Beef</i>	kg	80	80	80	80	90	80
Telur Ayam Ras/ <i>Eggs</i>	kg	35	35	35	35	35	35
Susu Kental Manis/ <i>Condensed Milk</i>	kaleng	13	13	13	13	13	12
Susu Bubuk/ <i>Milk Powder</i>	doos	45	45	45	45	45	45
Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	kg	20	20	20	20	20	15
Minyak Goreng/ <i>Cooking oil</i>	liter	25	25	25	25	25	25
Deterjen Bubuk/ <i>Detergent Powder</i>	kg	25	25	25	25	25	23
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	liter	6	6	6	6	6	6

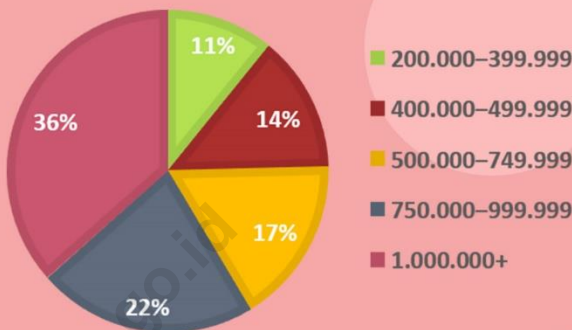
Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kepulauan Sula, Survei Harga Konsumen Pedesaan/*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency, Village Consumer Price Survey*

BAB 11

Chapter

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan (Population Expenditure and Food Consumption)

Distribusi Pengeluaran Per kapita dalam Sebulan Tahun 2017
(Distribution of expenditure per capita in a month in 2017)



Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Menurut Kelompok Makanan Tahun 2017
(Distribution of Average Expenditure Per Capita in by Food groups in 2017)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Percapita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

ULASAN

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Kepulauan Sula yang terbanyak adalah makanan. Besarnya pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2017 untuk makanan, adalah sebesar Rp 439.428,-. Sedangkan Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk non makanan, adalah sebesar Rp 278.747,-.

Untuk rincian pengeluaran perkapita untuk makanan dan non makanan, akan disajikan di tabel 11.1 , tabel 11.2, dan tabel 11.3.

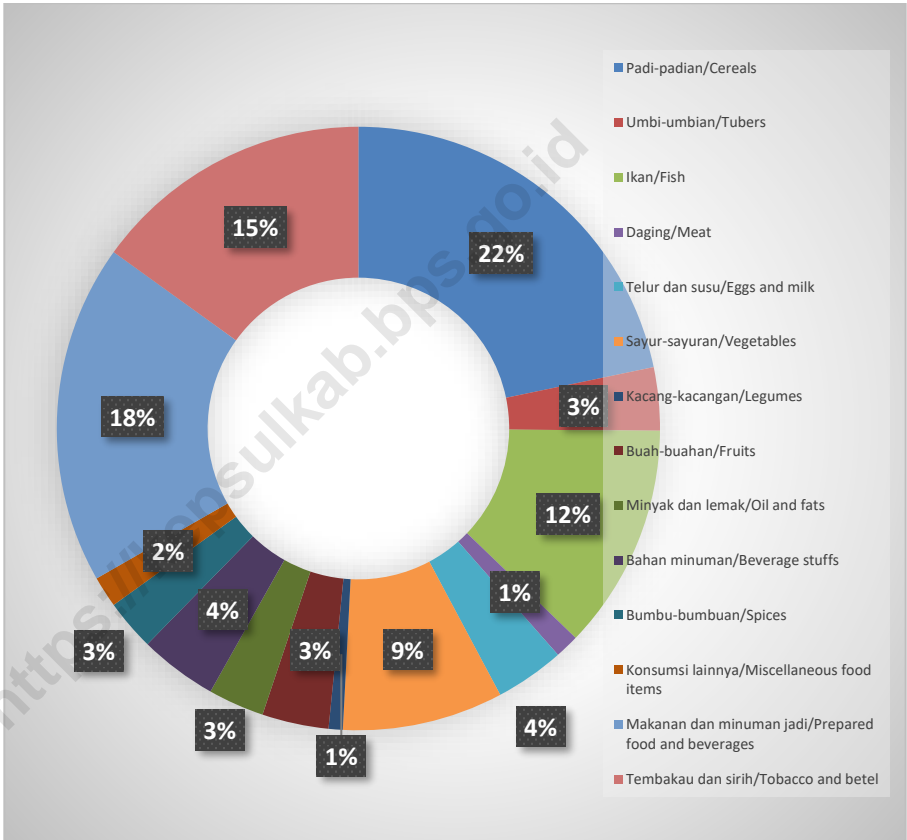
DESCRIPTION

Based on National Social Economic Survey, it can be derived average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food.

In 2017, average monthly per capita expenditure in Kepulauan Sula Regency for food is about 439,428,- rupiahs. While, average monthly per capita expenditure for non food is about 278.747,- rupiahs.

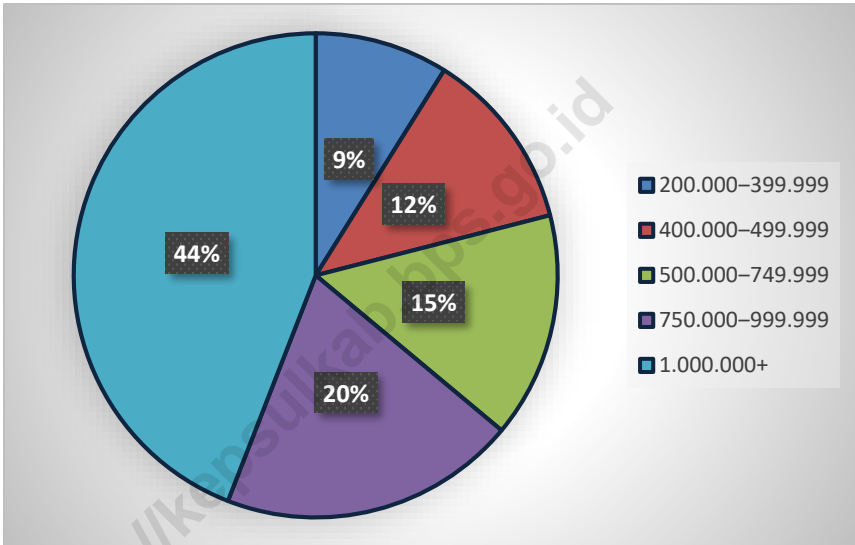
For detail percapita expenditure for food and non food, presented in table 11.1, table 11.2, and table 11.3.

Gambar 14 Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2017
Distribution of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Sula Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Gambar 15 Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2017
Distribution of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200 000–399 999	264 421	123 954	388 375
400 000–499 999	326 407	168 299	494 705
500 000–749 999	391 532	209 499	601 031
750 000–999 999	516 995	276 238	793 233
1 000 000+	696 999	613 416	1 310 416

Sumber /Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	95,520
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	14,853
Ikan/ <i>Fish</i>	53,106
Daging/ <i>Meat</i>	5,666
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16,317
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	37,870
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,325
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15,690
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	13,222
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18,312
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12,014
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7,320
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	80,023
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	66,189
Jumlah/Total	439,428

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sula (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kepulauan Sula Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	164,366
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	64,242
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	...
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17,756
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	23,148
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	5,025
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	4,211
Jumlah/Total	278,747

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

BAB 12

Chapter

Pendapatan Regional (Regional Income)

Pada Tahun 2017, PDRB ADHB
Kepulauan Sula adalah Sebesar **2,12 Triliun Rupiah**

(In 2017, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Kepulauan Sula is 2.12 trillion)



Menurut Sektor



39,44%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
(Agricultural, Forstry and Fishery)



16,25%

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos Wajib
(Administration of Government, Defence and Social Security)



14,83%

**Perdagangan Besar & Eceran serta
Reparasi Mobil & Sepeda Motor**
(Wholesales and small merchant; car and motorcycle repatration)

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung,

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”, Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010,

base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,

ULASAN

Tahun 2017 Kabupaten Kepulauan Sula mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,00 persen. Jika dilihat per sektoral, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB (gambar 16), mengalami kondisi yang hampir sama dimana laju pertumbuhan sektor pertanian yang mengalami penurunan pada tahun 2017 jika dibandingkan tahun 2016 (gambar 16) sebesar -0,44 persen. Walaupun demikian ekonomi Kepulauan Sula cukup mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kenaikan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2016 yaitu sebesar 172.012,3 juta Rupiah dibanding tahun sebelumnya (tabel.12.1)

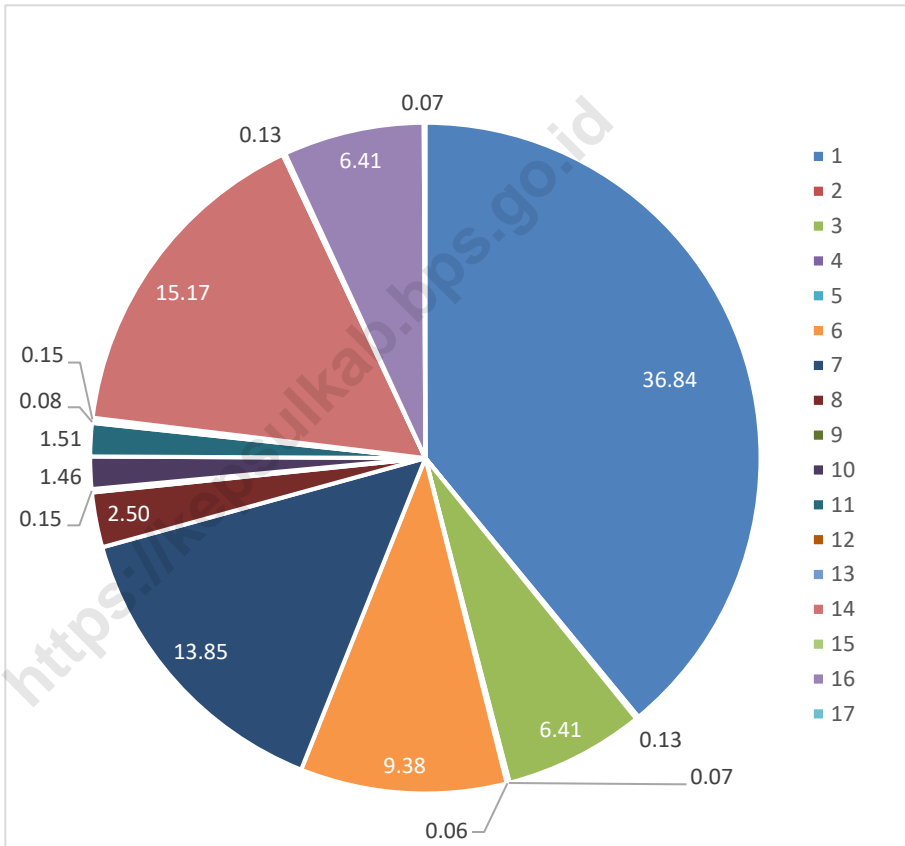
Pada tahun 2017, Laju pertumbuhan PDRB tertinggi terdapat pada sektor konstruksi, yaitu sebesar 10,90 %. Dan sektor industr pengolahan memiliki laju pertumbuhan paling rendah, yaitu sebesar -0,44 persen.

DESCRIPTION

In 2016 Kepulauan Sula Regency experienced an economic growth of 5.69 percent. This rate is higher than in 2015 which grew by 5.69 percent. When viewed per sector, the agriculture, forestry, and fishing sector which is the largest contribution to the GDP formation (figure 16) experienced similar conditions where the rate of growth in the manufacture industry sector decreased in 2017 when compared to 2016 (figure 16) about -0.44 persen. However, economy of Kepulauan Sula has improved quite good enough. This is evident from the increase in GDP at current prices in 2015 is equal to 172,012.3 million Rupiahs compared to the previous year (tabel.12.1)

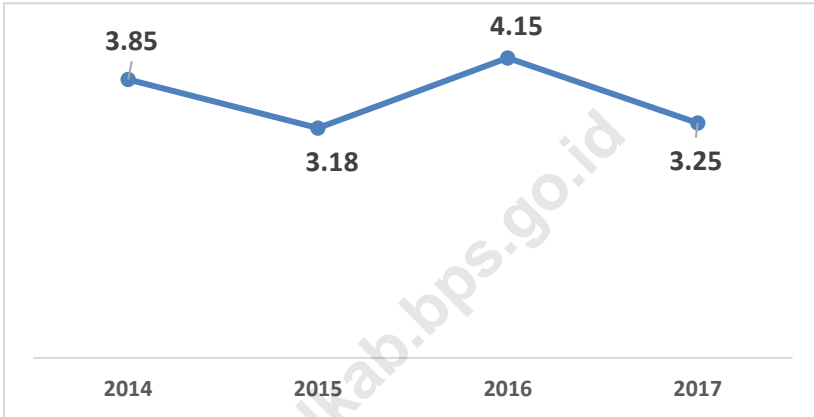
In 2015, the highest growth rate of GDRP is construction is 10,90%. And the sector of manufacture industry has the lowest growth rate of GDRP, that is -0.44 persen.

Gambar 16 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017
Picture *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Industrial Origin in Kepulauan Sula Regency, 2017*



*) Nomor yang tertera adalah nomor lapangan industri
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Gambar 17 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Sektor Pertanian, 2014-2017
Picture
Economic Growth by Origin in Kepulauan Sula Regency, 2014-2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	659 365,3	722 930,1	787 011,5	836 360,7
2.	Pertambangan dan Pengalihan	1 863,3	2 256,0	2 468,0	2 859,8
3.	Industri Pengolahan	131 391,8	138 516,6	142 379,3	145 445,8
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	664,6	892,6	1 333,1	1 641,6
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 087,7	1 192,2	1 259,4	1 353,2
6.	Konstruksi	145 634,0	166 664,4	185 526,3	213 028,9
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	224 362,3 37 487,9	254 063,1 45 774,3	279 149,2 50 753,5	314 513,5 56 694,5
8.	Transportasi dan Pergudangan	2 689,8 23 835,2	2 947,7 27 203,3	3 213,9 29 749,5	3 470,8 33 251,3
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24 734,6 1 358,3	27 768,7 1 588,8	31 450,0 1 721,5	34 246,4 1 852,7
10.	Informasi dan Komunikasi	2 492,6	2 884,5	3 113,7	3 408,3
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	265 924,5	299 104,5	318 262,0	344 503,4
12.	Real Estate	1 863,3	2 256,0	2 468,0	2 859,8
13.	Jasa Perusahaan	131 391,8	138 516,6	142 379,3	145 445,8
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	664,6	892,6	1 333,1	1 641,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Jasa Pendidikan	59 130,3	69 013,5	79 190,0	93 210,5
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20 576,2	22 829,9	24 323,2	26 364,2
17.	Jasa lainnya	6 148,7	6 942,6	7 439,8	8 150,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		1 608 747,3	1 792 572,8	1 948 343,8	2 120 356,1

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	488 791,5	504 325,3	525 279,6	542 339,3
2. Pertambangan dan Penggalian	1 444,7	1 621,4	1 716,6	1 890,2
3. Industri Pengolahan	108 826,4	111 370,1	113 056,9	112 554,9
4. Pengadaan Listrik dan Gas	764,9	918,8	1 151,0	1 241,5
Pengadaan Air, Pengelolaan	902,3	927,0	958,3	992,8
5. Sampah, Limbah dan Daur Ulang	117 997,2	128 994,9	139 045,1	154 198,7
6. Konstruksi	187 222,3	202 613,9	216 619,2	238 853,0
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	26 922,7	30 435,5	32 281,4	34 460,3
8. Transportasi dan Pergudangan	2 122,6	2 251,0	2 390,6	2 507,4
9. Transportasi dan Pergudangan	21 420,9	23 729,7	25 894,7	28 587,8
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19 055,9	20 610,8	22 747,9	23 850,3
10. Informasi dan Komunikasi	1 050,2	1 151,4	1 211,2	1 244,3
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 031,1	2 228,3	2 324,5	2 433,7
12. Real Estate	207 697,0	224 384,3	234 596,0	238 660,4
13. Jasa Perusahaan	902,3	927,0	958,3	992,8
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	117 997,2	128 994,9	139 045,1	154 198,7
15. Jasa Pendidikan	46 309,4	49 208,7	52 339,7	56 317,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	16 312,9	17 360,3	18 057,3	18 963,8
17. Jasa lainnya	5 252,8	5 695,0	5 979,5	6 332,3
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 254 124,9	1 327 826,5	1 395 649,5	1 465 428

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40,99	40,33	40,39	39,44
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,12	0,13	0,13	0,13
3.	Industri Pengolahan	8,17	7,73	7,31	6,86
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,05	0,07	0,08
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,06	0,06
6.	Konstruksi	9,05	9,30	9,52	10,05
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,95	14,17	14,33	14,83
8.	Transportasi dan Pergudangan	2,33	2,55	2,60	2,67
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,17	0,16	0,16	0,16
10.	Informasi dan Komunikasi	1,48	1,52	1,53	1,57
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,54	1,55	1,61	1,62
12.	Real Estate	0,08	0,09	0,09	0,09
13.	Jasa Perusahaan	0,15	0,16	0,16	0,16
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,53	16,69	16,34	16,25
15.	Jasa Pendidikan	3,68	3,85	4,06	4,40
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,28	1,27	1,25	1,24
17.	Jasa lainnya	0,38	0,39	0,38	0,38
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (percen), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,85	3,18	4,15	3,25
2. Pertambangan dan Penggalian	14,72	12,23	5,87	10,12
3. Industri Pengolahan	5,59	2,34	1,51	-0,44
4. Pengadaan Listrik dan Gas	30,02	20,13	25,26	7,86
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,03	2,74	3,37	3,60
6. Konstruksi	7,98	9,32	7,79	10,90
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,00	8,22	6,91	10,26
8. Transportasi dan Pergudangan	7,33	13,05	6,07	6,75
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,11	6,05	6,20	4,88
10. Informasi dan Komunikasi	13,38	10,78	9,12	10,40
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,15	8,16	10,37	4,85
12. Real Estate	6,21	9,64	5,20	2,73
13. Jasa Perusahaan	5,15	9,71	4,32	4,70
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,41	8,03	4,55	1,73
15. Jasa Pendidikan	8,34	6,26	6,36	7,60
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,90	6,42	4,01	5,02
17. Jasa lainnya	4,25	8,42	5,00	5,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,13	5,88	5,11	5,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (Persen), 2014–2017
Implicit Indeks of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (Percent), 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
Industry					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	134,90	143,35	149,83	154,21
2.	Pertambangan dan Penggalian	128,98	139,14	143,78	151,29
3.	Industri Pengolahan	120,74	124,37	125,94	129,22
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	86,89	97,14	115,82	132,24
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	120,55	128,61	131,42	136,30
6.	Konstruksi	123,42	129,20	133,43	138,15
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	119,84	125,39	128,87	131,68
8.	Transportasi dan Pergudangan	139,24	150,40	157,22	164,52
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126,72	130,95	134,44	138,43
10.	Informasi dan Komunikasi	111,27	114,64	114,89	116,31
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	129,80	134,73	138,25	143,59
12.	Real Estate	129,34	137,99	142,13	148,90
13.	Jasa Perusahaan	122,72	129,45	133,95	140,04
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	128,03	133,30	135,66	144,35
15.	Jasa Pendidikan	127,69	140,25	151,30	165,51
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126,13	131,51	134,70	139,02
17.	Jasa lainnya	117,06	121,91	124,42	128,71
Produk Domestik Regional Bruto		128,28	135,00	139,60	144,69
Gross Regional Domestic Bruto					

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (Persen), 2014–2017
Growth Rate Implicit Indeks of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (Percen), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,34	6,26	4,52	2,93
2.	Pertambangan dan Penggalian	6,84	7,88	3,33	5,23
3.	Industri Pengolahan	4,32	3,01	1,26	2,61
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,60	11,80	19,23	14,17
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,73	6,69	2,18	3,72
6.	Konstruksi	8,26	4,68	3,27	3,54
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,56	4,64	2,77	2,18
8.	Transportasi dan Pergudangan	9,00	8,01	4,54	4,64
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,66	3,34	2,66	2,97
10.	Informasi dan Komunikasi	6,43	3,03	0,22	1,24
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,62	3,80	2,62	3,86
12.	Real Estate	9,85	6,69	3,00	4,76
13.	Jasa Perusahaan	4,80	5,48	3,48	4,55
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,96	4,11	1,77	6,40
15.	Jasa Pendidikan	7,28	9,84	7,88	9,39
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,83	4,26	2,43	3,21
17.	Jasa lainnya	5,46	4,14	2,06	3,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7,04	5,24	3,41	3,65

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

BAB 13

Chapter

Perbandingan antar Kabupaten (Regency Comparison)

Proyeksi Jumlah Penduduk Kepulauan Sula Tahun 2017 adalah **99.196** And menempati Peringkat **Ke-6** Penduduk Terbanyak di Maluku Utara

(The Projection of Population of Kepulauan Sula in 2017 is 99.196 and it occupies the 6th Most Ranks in North Maluku)

Jumlah Penduduk Miskin Kepulauan Sula Tahun 2017 adalah Sebesar **8,79 Ribu Jiwa**. Angka Ini Menempati Peringkat **Ke-4** Terbanyak di Maluku Utara

(In 2017, the number of poverty in Kepulauan Sula is about 8.79 thousands. This number shows Kepulauan Sula as the 4th most poverty in Maluku Utara.

Indeks Pembangunan Manusia Kepulauan Sula Tahun 2017 adalah Sebesar **62,04**. Angka Ini Menempati Peringkat **Ke-8** di Maluku Utara

(Kepulauan Sula's Human Development Index in 2017 is 62,04 and it's in the 8th position among the regencies in Maluku Utara.



ULASAN

Statistik antar kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten terhadap data-data penting seperti kependudukan, laju pertumbuhan produk domestik regional bruto, kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia.

Selama tahun 2011 – 2017 laju pertumbuhan ekonomi terbesar di Provinsi Maluku Utara adalah Kota Ternate. Tahun 2017, ada dua kabupaten yang mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, yaitu kabupaten Halmahera Barat dan kabupaten Kepulauan Sula.

DESCRIPTION

Statistical comparison among regency is aimed to give a regional figures, especially in terms of demography, Gross Domestic Regional Product (GDRP) growth rate, poverty, and human development index.

In 2011-2017, the regency with the highest economic growth is Ternate municipality. In 2017, there are two regency that slowing economic growth, they are Halmahera Barat regency and Kepulauan Sula regency.

Tabel 13.1 **Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2012–2017**
Population Projection by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2012–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	104 807	106 791	108 769	110 717	112 772	114 502
Halmahera Tengah	45 712	47 079	48 414	49 807	51 315	52 813
Kepulauan Sula	89 374	91 406	93 435	95 285	97 177	99 196
Halmahera Selatan	207 728	211 682	215 791	219 836	223 460	227 280
Halmahera Utara	169 599	173 117	176 573	180 100	183 596	187 104
Halmahera Timur	78 112	80 526	82 914	85 188	87 680	90 070
Pulau Morotai	55 998	57 565	59 102	60 727	62 412	64 001
Pulau Taliabu	48 880	49 510	50 067	50 709	51 316	51 928
Ternate	197 566	202 728	207 789	212 997	218 028	223 111
Tidore Kepulauan	93 299	94 493	95 813	96 979	98 206	99 337
Maluku Utara	1 091 075	1 114 897	1 138 667	1 162 345	1 185 912	1 209 342

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2010–2017
Table Growth Rate of Population Projection by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2010–2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laju Penduduk 2017	Proyeksi Jumlah Penduduk	
		2010	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1.82	100 887	114 502
Halmahera Tengah	2.99	42 980	52 813
Kepulauan Sula	2.13	85 586	99 196
Halmahera Selatan	1.87	199 629	227 280
Halmahera Utara	2.03	162 585	187 104
Halmahera Timur	2.96	73 411	90 070
Pulau Morotai	2.75	52 915	64 001
Pulau Taliabu	1.28	47 491	51 928
Ternate	2.53	187 322	223 111
Tidore Kepulauan	1.34	90 530	99 337
Maluku Utara	2.13	1 043 336	1 209 342

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
((3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	6,03	5,90	5,80	5,40	5,60	5,15	5,08
Halmahera Tengah	5,26	5,02	5,29	-1,90	4,34	11,24	5,97
Kepulauan Sula	6,09	6,20	6,05	6,13	5,88	5,11	5,00
Halmahera Selatan	6,25	6,78	6,45	6,62	5,35	5,69	16,17
Halmahera Utara	5,94	6,00	5,04	6,84	6,41	4,03	6,69
Halmahera Timur	6,95	5,79	5,83	-9,66	6,11	5,50	7,38
Pulau Morotai	4,48	6,47	6,05	6,19	6,13	6,29	6,37
Pulau Taliabu	6,13	6,26	6,04	5,89	5,62	5,69	5,65
Ternate	9,65	9,04	7,67	8,76	8,09	7,99	7,59
Tidore Kepulauan	6,43	6,35	6,23	6,16	6,10	5,25	6,10
Maluku Utara	6,80	6,98	6,36	5,49	6,10	5,77	7,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu jiwa), 2011–2017
Table *A Number of Poverty People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (thousand people), 2011–2017*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	13,4	11,1	10,5	10,44	10,81	9,84	9,90
Halmahera Tengah	10	8,3	8,3	8,23	7,52	7,10	7,42
Kepulauan Sula	11,85	14,2	11,7	13	9,02	8,79	8,79
Halmahera Selatan	16,6	13,7	12,9	12,72	10,09	9,06	9,25
Halmahera Utara	14,1	11,6	10,3	10,18	8,95	7,59	7,84
Halmahera Timur	15,6	12,9	13,3	13,3	13,30	13,48	13,62
Pulau Morotai	6,3	5,2	5,3	5,2	5,09	4,38	4,50
Pulau Taliabu	3,55	3,73	3,71
Ternate	9,9	8,2	6,6	6,61	6,37	3,74	6,04
Tidore Kepulauan	6,8	5,6	5,5	5,49	5,20	4,96	5,39
Maluku Utara	107	88,2	85,6	84,79	79,90	74,67	76,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/ municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	60,33	60,71	61,47	62,06	62,97	63,83	64,19
Halmahera Tengah	59,34	59,94	60,89	61,49	62,07	63,05	63,89
Kepulauan Sula	57,98	58,83	59,77	60,18	60,50	61,25	62,04
Halmahera Selatan	58,86	59,50	59,92	60,34	61,26	62,17	62,64
Halmahera Utara	62,31	62,94	63,81	64,18	65,04	66,02	66,52
Halmahera Timur	60,77	61,73	62,71	63,26	63,99	64,92	65,77
Pulau Morotai	56,63	57,16	57,97	58,34	59,27	59,87	60,71
Pulau Taliabu	-	-	56,86	57,31	58,26	58,66	59,03
Ternate	75,52	75,81	76,69	77,15	77,64	77,80	78,48
Tidore Kepulauan	64,80	65,42	66,25	66,76	67,45	68,37	69,25
Maluku Utara	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 13.6 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011-2017
Means Years of Scholing by Regency/ municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	7,20	7,28	7,55	7,71	7,77	7,86	7,87
Halmahera Tengah	7,20	7,42	7,69	7,74	7,85	8,14	8,37
Kepulauan Sula	7,01	6,95	7,86	7,91	7,95	7,96	8,33
Halmahera Selatan	6,91	7,92	6,99	7,03	7,15	7,42	7,43
Halmahera Utara	7,82	7,02	7,97	7,98	8,06	8,35	8,36
Halmahera Timur	6,92	7,02	7,33	7,34	7,57	7,77	7,89
Pulau Morotai	6,58	6,70	6,81	6,84	6,84	6,88	6,89
Pulau Taliabu	7,39	7,40	7,41	7,42	7,43
Ternate	10,53	10,58	11,06	11,11	11,12	11,13	11,25
Tidore Kepulauan	8,27	8,44	8,61	8,72	8,91	9,11	9,39
Maluku Utara	7,98	8,04	8,27	8,34	8,37	8,52	8,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Kepulauan Sula Regency

Tabel 13.7 Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Sex Ratio and Dependency Ration in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota	Rasio Jenis Kelamin			Angka Beban Ketergantungan		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Halmahera Barat	95.11	105.26	104,41	60.22	60.20	60.20
02. Halmahera Tengah	103.09	104.96	104,85	66.63	66.71	66.71
03. Kepulauan Sula	99.06	103.11	102,59	65.59	65.62	65.62
04. Halmahera Selatan	101.71	103.55	103.42	69.41	69.39	69.39
05. Halmahera Utara	102.40	105.20	104.55	60.74	60.73	60.73
06. Halmahera Timur	107.17	110.39	109.99	58.84	58.79	58.79
07. Pulau Morotai	101.96	106.25	105.65	66.94	66.92	66.93
08. Pulau Taliabu	100.64	104.64	104.13	71.20	71.24	71.23
71. Kota Ternate	103.26	103.11	103.24	44.53	44.52	44.53
72. Kota Tidore	98.65	103.35	101.52	52,19	55.20	55.19
Maluku Utara	102,21	104.87	104,11	51.37	63,17	59.67


DATA


MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Jln. Yos Sudarso KM. 10, Desa Pohea, Kec. Sanana Utara
Kepulauan Sula - Maluku Utara, 97795

 kepsulkab.bps.go.id

 bps8203@bps.go.id

ISSN 2503-1295



9 772503 129007